

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SDN DADAPREJO 01
KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU**

TESIS

Oleh:

**SEPTI AYU LESTARI
NIM. 19760002**



**MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SDN DADAPREJO 01
KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU**

TESIS

Diajukan Kepada
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Magister
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

**SEPTI AYU LESTARI
NIM. 19760002**

**MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul “*Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu*” ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 18 Agustus 2021.

Dosen Penguji,

Prof. Dr. Hj. Ulfa Utami, M. Si
NIP. 19650509 199903 2002

Penguji Utama

Dr. Rini Nafsiati Astuti, M. Pd
NIP. 19750531 200312 2003

Ketua Penguji

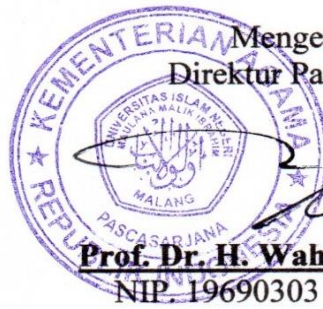
Dr. H. Rahmat Aziz, M. Si
NIP. 19700813 200112 1 001

Penguji

Dr. Hj. Samsul Susilawati, M. Pd
NIP. 19760619 200501 2 005

Sekretaris

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M. Pd
NIP. 19690303 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septi Ayu Lestari

NIM : 19760002

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Tesis : Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu.

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain baik sebagian atau pun keseluruhan. Pendapat atau temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari dalam tesis ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

Malang, 05 Juli 2021

Hormat Saya



Septi Ayu Lestari
NIM. 19760002

MOTTO

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku.¹

QS. Al-Baqarah 152

¹ Departemen Agama RI. (2002). *Al-Qur'an Terjemah dan Penjelasan Ayat Ahkam*. (Jakarta: Pena Qur'an), h. 23

PERSEMBAHAN

Sujud syukur kusembahkan kepada-Mu ya Allah, Engkaulah Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi, Engkaulah yang maha menguasai segala yang ada di bumi, langit dan diantara keduanya. Engkaulah Yang Maha Rahman dan Rahim yang selalu mengasihi semua hamba-Mu, atas rahman dan rahimmulah kini saya bisa berkesempatan belajar, guna menjadi hambamu yang sejati. Sholawat bertangkaikan salam, senantiasa kucurahkan kepada baginda alam, Nabiyuna Muhamad SAW, kepada keluarga serta sahabat dan para pengikutnya.

Dengan ini saya persembahkan karya ilmiah ini untuk, Ayahanda Gusrizal serta Ibunda Syamsiwalni tercinta, terima kasih saya ucapkan atas segala kasih sayang yang begitu tulus yang tak pernah habis serta atas segala kucuran keringat dan doa yang senantiasa menaungi disetiap langkah dan gerakku selama ini. Terimakasih juga kepada kepada abang dan adik tercinta yang senantias memberikan bantuan moril maupun materil yang membuat saya semangat dan tetap menatap kedepan tanpa rasa takut.

Terimakasih yang tidak terhingga kepada para dosen pembimbing bapak Dr. H. Rahmat Aziz, M. Si serta ibu Dr. Hj. Samsul Susilawati, M. Pd yang telah ikhlas dan sabar memberikan bimbingannya, sehingga saya mampu menyelesaikan tugas akhir saya. Tidak lupa pula kepada rekan-rekan seperjuangan, mahasiswa MPGMI-A 2019. Kalian adalah teman seperjuangku yang takan kulupakan, terimakasih saya ucapkan karena kalian telah mau menerima saya sebagai bagian dari pada teman perjuangan kalian, terimakasih sekali lagi, sukses untuk kita semua.

KATA PENGANTAR

Ucapan syukur yang mendalam penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah menganugerahkan kemampuan kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini. Hanya dengan karunia dan pertolongan-Nya, karya sederhana ini dapat terwujud. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan kita jalan kebenaran dan kebaikan.

Banyak pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Untuk itu penulis sampaikan terimakasih dengan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M. A. dan para Wakil Rektor, atas kesempatan yang diberikan sehingga penulis dapat belajar di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Direktur Pascasarjana, Prof. Dr. H. Wahidmurni, M. Pd, atas semua layanan dan fasilitas yang baik, yang telah diberikan selama penulis menempuh studi.
3. Ketua dan sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Dr. Hj. Samsul Susilawati, M. Pd dan Dr. M. Zubad Nurul Yaqin, M. Pd, atas motivasi dan kemudahan layanan selama studi.
4. Dosen pembimbing I, Dr. Rahmat Aziz, M. Si, serta pembimbing II, Dr. Hj. Samsul Susilawati, M. Pd, atas bimbingan, saran, kritik dan koreksiannya selama penulisan tesis.
5. Semua dosen Pascasarjana yang telah mencurahkan ilmu pengetahuan, wawasan dan inspirasi bagi penulis untuk meningkatkan kualitas akademik.

6. Semua staf dan tenaga kependidikan Pascasarjana yang telah banyak memberikan kemudahan baik layanan akademik dan administratif selama penulis menempuh studi hingga selesai.
7. Semua sivitas akademik SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu, khususnya Kepala sekolah, kepala TU serta seluruh dewan guru yang telah membantu penulis dalam melaksanakan proses penelitian.
8. Kedua orang tua, Ayahanda Gusrizal serta Ibunda Syamsiwalni yang tidak henti-hentinya memberikan motivasi dan doa kepada penulis.
9. Serta abang saya Ferri Sanova, Abdul Habib, S. Pd. I dan adik tercinta Indah Ramadhani atas segala motivasi dan segala bantuannya selama penulis menempuh studi.
10. Teman-teman Kos Rumah Cantik, Siti Khofifah, Nurlatifah Rangkuti, Nurul Aulia Dewi, dan Harisatun Niswa yang telah memberikan motivasi dan perhatian lebih selama proses penulisan tesis ini.

Segala kebaikan yang telah mereka semua berikan tidak mampu penulis balas, selain dengan ucapan terimakasih dan doa semoga semua kebaikan mereka dicatat sebagai amal shalih dan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang berlipat ganda, Aamiin.

Malang, 05 Juli 2021
Penulis

Septi Ayu Lestari

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam proposal tesis ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diurutkan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	'
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang	=	ā
Vokal (i) Panjang	=	ī
Vokal (u) Panjang	=	ū

C. Vokal Dipotong

أَوْ	=	aw
أَيَّ	=	ay
أُور	=	ūr
إِي	=	ī

ABSTRAK

Lestari, Septi Ayu. 2021. Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu. Tesis, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing I: Dr. H. Rahmat Aziz, M. Si, Pembimbing II: Dr. Hj. Samsul Susilowati, M. Pd.

Kata Kunci: Pemberian *Reward*, *Punishment*, dan Motivasi Belajar

Pemberian *reward* dan *punishment* suatu bentuk dari motivasi eksternal yang berasal dari teori behavioristik. Rendahnya motivasi siswa di kelas bisa disebabkan oleh bagaimana cara guru mengajar di dalam kegiatan belajar mengajarnya. Dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas, guru bisa menggunakan pemberian *reward* dan *punishment* untuk memicu motivasi belajar siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu (2) Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara pemberian *punishment* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu (3) Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara pemberian *reward* dan *punishment* secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu

Untuk mencapai tujuan diatas, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan koresional. Metode pengambilan data yang dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dengan instrument skala likert. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan cara diambil dari seluruh jumlah populasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa baik secara parsial maupun secara simultan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Diperoleh hasil t_{hitung} (0,203) \leq t_{tabel} (0,306). Artinya, H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa "Tidak adanya pengaruh yang positif signifikan pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Dadaprejo 01 kecamatan junrejo kota batu". Berarti dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak adanya pengaruh positif signifikan terdapat pada *reward* terhadap motivasi. (2) Diperoleh hasil t_{hitung} (4,552) \geq t_{tabel} (0,306). Artinya, bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa "Adanya pengaruh positif signifikan pemberian *punishment* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu". Berarti dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif signifikan *punishment* terhadap motivasi. (3) Diperoleh F_{hitung} sebesar 20,753 dengan F_{tabel} sebesar 0,295. Artinya, bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa "Ada pengaruh positif signifikan pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu. Berarti dapat disimpulkan bahwa secara parsial adanya pengaruh positif signifikan *reward* dan *punishment* terhadap motivasi.

ABSTRACT

Lestari, Septi Ayu. 2021. The Effect of *Rewards* and *Punishment* on Learning Motivation of Class V Students at SDN Dadaprejo 01, Junrejo District, Batu City. Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Postgraduate Program at the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, Advisor I: Dr. H. Rahmat Aziz, M. Si, Advisor II: Dr. Hj. Samsul Susilowati, M. Pd.

Keywords: *Reward*, *Punishment*, and Learning Motivation

Giving reward and punishment is a form of external motivation that comes from behavioristic theory. The low motivation of students in the classroom can be caused by how the teacher teaches in their teaching and learning activities. In the process of teaching and learning activities in the classroom, teachers can use rewards and punishments to trigger students' learning motivation.

The aims of this study were to: (1) To determine the significant effect of giving *rewards* on the learning motivation of fifth grade students at SDN Dadaprejo 01 Junrejo District, Batu City (2) To determine the significant effect of *punishment* on learning motivation of fifth grade students at SDN Dadaprejo 01 Junrejo District, Batu City (3) To determine the significant effect of giving *reward* and *punishment* together on the learning motivation of fifth grade students at SDN Dadaprejo 01, Junrejo District, Batu City.

To achieve the above objectives, this research uses quantitative research with a correlational approach. The data collection method in this research is a questionnaire (questionnaire) with a Likert scale instrument. While the sampling technique used total sampling by taking from the entire population. The data analysis used is multiple regression analysis to determine the effect of giving *rewards* and *punishments* on students' learning motivation either partially or simultaneously.

The results showed that: (1) The results obtained were t_{count} (0.203) t_{table} (0.306). That is, H_0 is accepted and H_a is rejected. This shows that "there is no significant positive effect of giving *rewards* on the learning motivation of fifth grade students at SDN Dadaprejo 01, Junrejo sub-district, Batu City". Means it can be concluded that partially there is no significant positive effect on *reward* on motivation. (2) The result is t_{count} (4.552) t_{table} (0.306). That is, that H_0 is rejected and H_a is accepted. This shows that "there is a significant positive effect of *punishment* on the learning motivation of fifth grade students at SDN Dadaprejo 01, Junrejo District, Batu City". It means that it can be concluded that partially there is a significant positive effect of *punishment* on motivation. (3) Obtained F_{count} of 20.753 with F_{table} of 0.295. That is, that H_0 is rejected and H_a is accepted. This proves that "There is a significant positive effect of *reward* and *punishment* on the learning motivation of fifth grade students at SDN Dadaprejo 01, Junrejo District, Batu City. It means that it can be concluded that partially there is a significant positive effect of *reward* and *punishment* on motivation.

مستخلص البحث

ليستاري، سيفتي أبو، 2021. تأثير المكافآت والعقوبات على دافع التعليم لطلاب الصف الخامس في مدرسة الإبتدائية الحكومية الأولى دادفريجو منطقة جونريجو بمدينة باتو، رسالة الماجستير. قسم تعليم مدرس مدرسة الإبتدائية، كلية الدراسات العليا، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف الأول: د. رحمة عزيز. المشرف الثاني: د. شمسول سوسيلواتي.

الكلمات المفتاحية: إعطاء المكافآت، والعقاب، دافع التعليم

إعطاء المكافآت والعقاب هو شكل من أشكال الدوافع الخارجية التي تأتي من النظرية السلوكية. يمكن أن يكون الدافع المنخفض للطلاب في الفصل ناتجًا عن طرق التدريس التي يستخدمها المعلمون في أنشطة التعلم الخاصة بهم. في عملية التدريس وأنشطة التعلم في الفصل الدراسي، يمكن للمدرسين استخدام طريقة المكافأة والعقاب هذه لنتائج الطلاب على التعليم.

كانت أهداف هذا البحث هي: (1) لمعرفة التأثير المعنوي لإعطاء المكافآت على الدافع التعليم لطلاب الصف الخامس في مدرسة الإبتدائية الحكومية الأولى دادفريجو منطقة جونريجو بمدينة باتو (2) لمعرفة التأثير المعنوي لإعطاء العقوبات على الدافع التعليم لطلاب الصف الخامس في مدرسة الإبتدائية الحكومية الأولى دادفريجو منطقة جونريجو بمدينة باتو (3) لمعرفة التأثير المعنوي لإعطاء المكافآت والعقوبات على الدافع التعليم لطلاب الصف الخامس في مدرسة الإبتدائية الحكومية الأولى دادفريجو منطقة جونريجو بمدينة باتو.

لتحقيق الأهداف المذكورة السابقة، يستخدم هذا البحث على البحث الكمي مع منهج الارتباط. طريقة جمع البيانات في هذا البحث عبارة عن الاستبيان بأداة المقياس ليكرت. بينما استخدمت تقنية أخذ العينات الكلي من خلال أخذ عينة من السكان بالكامل. تحليل البيانات المستخدم هو تحليل انحدار متعدد لتحديد تأثير منح المكافآت والعقوبات على دافع تعلم الطلاب إما جزئيًا أو في وقت واحد.

وأما نتيجة هذا البحث منهم: (1) النتائج المتحصل عليها كانت عدد (0.203) جدول (0.306). وهذا يعني قبول "هو" ورفض "ها". وهذا يدل على أنه "لا يوجد تأثير إيجابي كبير لمنح المكافآت على الدافع لطلاب الصف الخامس في مدرسة الإبتدائية الحكومية الأولى دادفريجو منطقة جونريجو بمدينة باتو. يعني أنه يمكن استنتاج أنه لا يوجد جزئيًا أي تأثير إيجابي كبير على المكافأة على التحفيز. (2) النتائج التي تم الحصول عليها هي حساب-ت ≥ 4.552 الجدول- ت 0.306. أي أن "هو" مرفوض ويتم قبول "ها". وهذا يدل على أن "هناك تأثير إيجابي كبير للعقاب على الدافع التعليمي لطلاب الصف الخامس في مدرسة الإبتدائية الحكومية الأولى دادفريجو منطقة جونريجو بمدينة باتو. هذا يعني أنه يمكن استنتاج أن هناك جزئيًا تأثير إيجابي كبير للعقاب على الدافع. (3) تم الحصول عليها من حساب-ف من 20753 بجدول قدم قدره 0.295. أي أن "هو" مرفوض ويتم قبول "ها". هذا يثبت أن "هناك تأثير إيجابي كبير للمكافأة والعقاب على الدافع لطلاب الصف الخامس في مدرسة الإبتدائية الحكومية الأولى دادفريجو منطقة جونريجو بمدينة باتو. هذا يعني أنه يمكن استنتاج أن هناك جزئيًا تأثير إيجابي كبير للمكافأة والعقاب على الدافع.

DAFTAR ISI

TESIS	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Hipotesis Penelitian.....	12
G. Asumsi Penelitian	13
H. Ruang Lingkup Penelitian.....	13
I. Orisinalitas Penelitian	13
J. Definisi Operasional.....	28
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Metode Pembelajaran di Sekolah.....	31
1. <i>Reward</i>	32
2. <i>Punishment</i>	42
B. Motivasi Belajar Siswa	49
C. Pengaruh <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> Terhadap Motivasi Belajar.....	57

D. Kerangka Berpikir.....	59
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	61
B. Variabel Penelitian.....	61
C. Sumber Data.....	62
1. Populasi.....	62
2. Sampel.....	62
D. Teknik Pengumpulan Data.....	63
E. Instrumen Penelitian.....	66
F. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	66
G. Prosedur Penelitian.....	69
H. Teknik Analisis Data.....	71
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Paparan.....	77
B. Uji Asumsi Klasik.....	84
C. Analisis Regresi.....	87
BAB V PEMBAHASAN	
A. Pengaruh <i>reward (reward)</i> terhadap Motivasi Belajar.....	94
B. Pengaruh <i>Punishment (punishment)</i> terhadap Motivasi Belajar Siswa.....	98
C. Pengaruh Pemberian <i>Reward</i> Dan <i>Punishment</i> terhadap Motivasi Belajar Siswa.....	102
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	107
B. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....	25
Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas V.....	62
Tabel 3.2 Pemberian Skor Angket pada Skala Likert.....	64
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Variabel X1.....	64
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Variabel X2.....	64
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Variabel Y.....	65
Tabel 3.6 Interpretasi Nilai R.....	74
Tabel 4.1 Data Distribusi Kelompok Pemberian <i>Reward</i>	77
Tabel 4.2 Deskripsi Data Pemberian <i>Reward</i>	78
Tabel 4.3 Klasifikasi Kecenderungan Variabel X ₁	79
Tabel 4.4 Data Distribusi Kelompok Pemberian <i>Punishment</i>	79
Tabel 4.5 Deskripsi Data Pemberian <i>Punishment</i>	80
Tabel 4.6 Klasifikasi Kecenderungan Variabel X ₂	81
Tabel 4.7 Data Distribusi Kelompok Motivasi.....	81
Tabel 4.8 Deskripsi Data Motivasi Belajar Kelas V-A dan V-B.....	83
Tabel 4.9 Klasifikasi Kecenderungan Variabel Y Kelas V-A dan V-B.....	84
Tabel 4.10 ANOVA ^a Uji Linearitas.....	85
Tabel 4.11 Uji Multikolinieritas.....	85
Tabel 4.12 Uji Regresi Berganda.....	87
Tabel 4.13 Model Summary ^b Uji Determinasi.....	89
Tabel 4.14 Uji t.....	91
Tabel 4.15 Uji F.....	92

Tabel 5.1 Data Pemberian Reward.....	94
Tabel 5.2 Klasifikasi Kecenderungan Variabel X_1	95
Tabel 5.3 Uji Regresi Berganda (Variabel X_1)	96
Tabel 5.4 Uji t (Variabel X_1)	96
Tabel 5.5 Data Pemberian Punishment.....	98
Tabel 5.6 Klasifikasi Kecenderungan Variabel X_2	99
Tabel 5.7 Uji Regresi Berganda (Variabel X_2)	99
Tabel 5.8 Uji t (Variabel X_2)	100
Tabel 5.9 Data Motivasi Belajar Kelas V-A dan V-B.....	102
Tabel 5.10 Klasifikasi Kecenderungan Variabel Y	103
Tabel 5.11 Model Summary (Determinasi).....	103
Tabel 5.12 Uji F.....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian.....	60
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian.....	70
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	84
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditandai dengan tingkat keberhasilan pendidikan dan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan keberhasilan pendidikan ini lahir sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat memajukan suatu bangsa dan negara.

Suatu rumusan nasional tentang istilah pendidikan adalah sebagai berikut: “pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.” (UU R.I No. 2 Tahun 1989, Bab 1 Pasal 1).² Kemudian dalam Tap MPR No.II/MPR/1993 tentang GBHN disebutkan sebagai berikut: “Pendidikan nasional yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, diarahkan untuk meningkatkan kecerdasan serta harkat dan martabat bangsa, mewujudkan manusia serta masyarakat Indonesia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berkualitas, mandiri sehingga mampu membangun dirinya dan masyarakat sekelilingnya, serta dapat memenuhi kebutuhan pembangunan nasional, dan bertanggung jawab atas pembangunan bangsa”.³

² Oemar Hamalik. (2007). *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara), h.2-3.

³ Hasbullah. (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Pers), h. 124-126.

Keyakinan bahwa pendidikan merupakan faktor yang penting untuk kehidupan manusia memang ada sejak dulu sampai sekarang ini dapat dilihat dari sebuah ayat Al-Qur'an yang menggambarkan tingginya kedudukan orang yang mempunyai ilmu pengetahuan, ayat ini bisa menjadi motivasi untuk terus mencari ilmu, adapun ayat itu adalah surat Al Mujadalah Ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya:

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (*Al-Mujadalah: 11*).⁴

Dari ayat di atas kita dapat mengambil sebuah hikmah betapa pentingnya pendidikan bagi manusia hingga Allah SWT akan meninggikan derajat bagi orang-orang yang berilmu. Pendidikan dan manusia memang tidak dapat dipisahkan dalam menjalani kehidupan, baik keluarga, masyarakat maupun bangsa dan Negara. Untuk memajukan pendidikan perlu kita pikirkan faktor yang turut mempengaruhi terjadinya peningkatan pada kompetensi yang harus diberikan kepada para pendidik atau pengajar.

Dalam dunia pendidikan juga dibutuhkan pengetahuan tentang motivasi karena dunia pendidikan menghadapi peserta didik yang unik yang dapat dilihat dari segi perilaku, kepribadian, perhatian, motivasi, dan berbagai aspek psikologi lainnya yang berbeda antara individu satu dengan individu lainnya. Pada diri

⁴ Departemen Agama RI. (2002). *Al-Qur'an Terjemah dan Penjelasan Ayat Ahkam*. (Jakarta: Pena Qur'an), h. 544.

peserta didik terdapat kekuatan psikologi yang menjadi penggerak untuk belajar yang dimana belajar itu merupakan suatu proses perubahan perilaku yang dapat diamati, diukur, dan dinilai secara konkrit. Semua itu dilakukan dengan maksud mencari atau menambah ilmu pengetahuan, menambah atau meningkatkan keterampilan, dan membentuk watak, sikap, atau kepribadian.⁵ Motivasi merupakan kekuatan yang menggerakkan seseorang untuk mencapai cita-cita yang diinginkannya.⁶

Jadi motivasi disini berasal dari dalam diri siswa yang tumbuh karena adanya semangat untuk meraih prestasi yang tinggi, hal itu juga disebabkan oleh kesadaran yang timbul dari diri siswa. Sedangkan untuk motivasi belajar yang berasal dari luar diri siswa biasanya muncul karena adanya rangsangan-rangsangan belajar yang berasal dari luar sehingga siswa terpacu untuk menanggapi rangsangan tersebut dengan cara menjadi lebih rajin dan lebih giat lagi untuk belajar. Tidak ada siswa yang belajar tanpa adanya motivasi.

Sayangnya hingga saat ini masih ditemui banyak permasalahan tentang rendahnya motivasi belajar pada siswa sehingga pembelajaran di dalam maupun di luar kelas tidak berjalan secara efektif dan menyebabkan semakin menurunnya prestasi belajar siswa. Selain itu, siswa yang mampu membangkitkan motivasi belajar yang berasal dari dalam masih tergolong jarang. Hal ini dikarenakan kesadaran yang dimiliki oleh siswa untuk berprestasi lebih tinggi masih terbatas.

⁵ Al Rasyidin dan Wahyudin. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Medan: Perdana Publishing), h. 6-8.

⁶ Rusli Yusuf. (2009). *Landasan Pendidikan*. (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press), h. 12-13.

Dengan demikian, motivasi belajar yang berasal dari luar perlu mendapatkan perhatian dan tindakan dari guru di kelas.

Guru sangat berperan penting dalam mengendalikan jalannya proses kegiatan belajar mengajar di kelas dan diharapkan bisa mengemban tugasnya dengan sebaik-baiknya serta dapat memperbaiki moral peserta didiknya. Namun, dalam mengemban tugasnya tersebut guru selalu diharapkan dengan permasalahan yang sama, yakni masalah pengelolaan kelas serta minat peserta didik yang rendah dalam kegiatan belajar di kelas. Rendahnya motivasi siswa di kelas bisa disebabkan oleh metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajarnya. Guru hanya menjelaskan materi sepanjang jam pelajaran, sedangkan siswa hanya duduk manis mendengarkan, sehingga itulah sebabnya membuat siswa bosan dan jenuh selama jam pelajaran berlangsung.

“Menurut Muhibbin Syah dalam buku psikologi belajarnya mengemukakan bahwasannya kejenuhan belajar dapat melanda siswa apabila ia telah kehilangan motivasi dan kehilangan konsolidasi salah satu tingkat keterampilan tertentu sebelum siswa sampai pada tingkat keterampilan berikutnya. Selain itu, kejenuhan juga dapat terjadi karena proses belajar siswa telah sampai pada batas kemampuan jasmaniahnya karena bosan dan keletihan”.⁷

Sehingga sebagai seorang guru tidaklah hanya mampu menyampaikan materi pelajaran dengan baik, tetapi ia harus mampu memotivasi siswanya. Sebab motivasi disini merupakan salah satu faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar yaitu dengan memberikan *reward* dan *punishment*.

⁷ Muhibbin Syah, (2011), Psikologi Belajar, (Jakarta: Rajawali Pers), h. 181-182

Pemberian *reward* dilakukan dengan cara memuji hasil yang diperoleh siswa, sedangkan untuk pemberian *punishment* dilakukan dengan cara memberikan teguran, nasehat, pemberian tugas sekolah berupa soal, dan *punishment* yang wajar diberikan kepada siswa yang tidak bersifat kekerasan.⁸

Pemberian *reward* disini dapat berupa pujian, pujian adalah alat motivasi yang positif. Setiap orang senang dengan pujian, termasuk anak-anak senang dipuji atas suatu pekerjaan yang telah selesai dikerjakannya dengan baik. Sedangkan *punishment* atau *punishment* adalah *reinforcement* negatif. *Punishment* yang mendidik dibutuhkan dalam dunia pendidikan, kesalahan peserta didik karena melanggar disiplin dapat diberi *punishment* berupa sanksi.⁹

Guru bisa menggunakan *reward* (hadiah) dan *punishment* (*punishment*) sebagai penguat ekstrinsik untuk mendorongnya mencapai prestasi dan menjaga motivasi belajar peserta didik dalam belajarnya. Keduanya dilatarbelakangi oleh konsep teori behavioristik dimana menurut teori behavioristik belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon.¹⁰

Siswa yang termotivasi dilatarbelakangi oleh adanya kebutuhan dimana menurut Abraham Maslow *reward* adalah salah satu dari kebutuhan pokok yang mendorong seseorang untuk mengaktualisasikan dirinya.¹¹ Kebutuhan-kebutuhan

⁸ Alfatory Rheza Syahrul. (2010). *Reward, Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Ips Terpadu Kls Viii Mtsn Punggasan*. (<http://ejournal.kopertis10.or.id>, 01 Oktober 2020).

⁹ Aminatul Zahroh. (2015). *Membangun Kualitas Pembelajaran melalui Dimensi Profesionalisme Guru*. Bandung: Yrama Widya, h. 248-249.

¹⁰ Anjar Ginanjar. (2013). *Metode Pembeajaran Reward*. (<http://aginista.blogspot.com/2013/02/metodepembeajaran-reward.com>), diakses 30 januari 2021

¹¹ Maria J. Wantah. (2005). *Pengembangan disiplin dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdiknas), h. 164

yang dimiliki oleh siswa antara lain kebutuhan organisasional (fisik), kebutuhan sosial (afiliasi), kebutuhan intelektual (berprestasi), dan kebutuhan keindahan, yang semuanya mengarah pada aktualisasi diri. Melalui kebutuhan-kebutuhan tersebut, guru dapat menggerakkan motivasi siswa melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan tersebut namun masih dalam koridor pendidikan.¹² Sehingga guru harus memahami respon yang cocok agar bisa menstimuluskan siswanya. Selain faktor kebutuhan pokok tersebut latar belakang keluarga siswa juga mempengaruhi kuat tidaknya respon yang diberikan oleh siswa. Oleh karena itu pengetahuan dan pemahaman tentang latar belakang serta syarat-syarat dalam pemberian *reward* harus benar-benar diperhatikan. Sehingga dampak negative dari pemberian *reward* dapat dihindari.

Salah satu kebutuhan yang dimiliki siswa adalah kebutuhan penghargaan yang terdapat dalam kebutuhan intelektual (berprestasi). Kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru untuk memenuhi kebutuhan penghargaan dalam pembelajaran yaitu dengan cara memberikan *reward* dan *punishment*. Pemberian *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran memiliki implikasi yaitu siswa diakui sebagai individu unik yang memiliki kemampuan tertentu dan karakteristik yang dapat dihargai. Seorang siswa yang mendapatkan *reward* dari guru menandakan bahwa kemampuan yang dimiliki tentu berbeda dengan yang lain dan memiliki karakter yang positif. Sebaliknya, siswa yang mendapatkan *punishment* dari guru juga mengindikasikan bahwa kemampuan yang dimiliki

¹² Achmad Rifa'i, dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. (Semarang: UNNES Press), h. 148

berbeda namun ke arah yang kurang positif dan memiliki karakter yang kurang positif pula.

Walaupun secara umum *reward* dan *punishment* memiliki efek yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan, pandangan setiap anak berbeda terhadap suatu bentuk *reward* dan *punishment*. Hal ini karena setiap anak memiliki tingkat penerimaan yang berbeda. Tingkat ini dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu penerimaan siswa terhadap *reward* dan *punishment*, persepsi siswa terhadap pemberian *reward* dan *punishment*, dan efek psikologis pemberian *reward* dan *punishment*. Hal inilah yang harus diperhatikan dan dipikirkan oleh guru ketika menerapkan pemberian *reward* dan *punishment*. Selanjutnya, walaupun pemberian *reward* dan *punishment* memiliki beberapa hal penting yang harus diperhatikan dalam pelaksanaannya, akan tetapi hal tersebut tidak menutupi efek pemberian yang bersifat umum. Pemberian *reward* akan menghasilkan perasaan senang pada diri siswa sehingga siswa menjadi lebih bersemangat untuk belajar. Pemberian *punishment* akan menghasilkan pengalaman yang tidak menyenangkan pada siswa. Hal itu terkait dengan perilaku siswa yang kurang sesuai dengan kegiatan pembelajaran sehingga perilaku negatif tersebut dapat diminimalisir kemunculannya. Salah satu hukum belajar menurut Thorndike yaitu hukum pengaruh (*the Law of Effect*) dalam Hamalik berbunyi “Hubungan-hubungan diperkuat atau diperlemah tergantung pada kepuasan atau ketidaksenangan yang berkenaan dengan penggunaannya” memiliki arti bahwa

kegiatan belajar seorang siswa dipengaruhi oleh kepuasan atau ketidaksenangan siswa.¹³

Berdasarkan observasi peneliti di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu, masih rendahnya motivasi yang diberikan oleh guru kepada siswanya dalam proses pembelajaran, sehingga peneliti melihat pada pembelajaran guru menerapkan pemberian *reward* dan *punishment* kepada siswa sebagai solusi terhadap motivasi belajar siswa.

Siswa di SDN 01 Dadaprejo Kecamatan Junrejo Kota Batu, memiliki motivasi yang kurang terhadap pelajaran yang sedang berlangsung, hal ini juga disampaikan oleh wali kelas V di SDN tersebut yang menyatakan bahwa motivasi siswa terhadap pelajaran masih kurang, salah satu contohnya adalah ketika guru sedang memberikan pelajaran kepada siswa masih banyak siswa yang bermain didalam kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, siswa biasanya mulai tertib apabila guru telah menegur siswa, tetapi keadaan seperti itu tidak berlangsung lama karena siswa kembali bermain didalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya terdapat berbagai macam permasalahan diantaranya yaitu, siswa tidak suka mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah, siswa kurang bersemangat dalam menerima pelajaran di sekolah, siswa jarang bertanya kepada guru terkait materi yang sedang di ajarkan oleh guru selama jam pelajaran, siswa jarang memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang sedang dipelajarinya, dan siswa juga sering terlambat masuk ke kelas.

¹³ Oemar Hamalik. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara), h. 44

Berdasarkan fenomena dan latar belakang masalah tersebut maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pemberian *Reward* Dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Siswa tidak suka mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah.
2. Siswa kurang bersemangat dalam menerima pelajaran di sekolah.
3. Siswa jarang bertanya kepada guru tentang materi yang diajarkan oleh guru di sekolah.
4. Siswa jarang memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang sedang dipelajari.
5. Siswa sering terlambat masuk kelas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian *punishment* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu?

3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian *reward* dan *punishment* secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara pemberian *punishment* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara pemberian *reward* dan *punishment* secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan mendatangkan manfaat yang dapat diambil oleh pihak-pihak yang terkait dengan penelitian, yakni:

1. Secara teoritis

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi di bidang pendidikan dengan memberikan tambahan referensi dan informasi mengenai pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa dan dapat memberikan sumbangan pemikiran secara umum kepada lembaga pendidikan formal lainnya untuk perbaikan dan penyempurnaan dalam proses pembelajaran di sekolah.

2. Secara Praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pemberian *reward* dan *punishment* maupun pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa dan dapat diterapkan oleh peneliti kepada siswanya ketika sudah menjadi seorang guru.

b. Manfaat Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian *reward* dan *punishment*.

c. Manfaat Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat membantu pihak sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan salah satunya dengan menerapkan *reward* dan *punishment* dalam proses pembelajaran sehingga anak termotivasi dan merasa dihargai atas apa yang dilakukannya di sekolah.

d. Manfaat Bagi Orang Tua

Hasil penelitian yang didapatkan ini juga diharapkan bermanfaat dan dapat menjadi masukan bagi orang tua untuk ikut serta membantu membangun motivasi belajar anak melalui pemberian *reward* dan *punishment* yang diterapkan di rumah.

F. Hipotesis Penelitian

Secara terminologi hipotesis dapat didefinisikan sebagai kebenaran yang ada di bawah, kebenaran sementara, kebenaran yang masih perlu diuji.¹⁴

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis:

1. Hipotesis Kerja

- a. Ada pengaruh yang signifikan antara pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu
- b. Ada pengaruh yang signifikan antara pemberian *punishment* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu
- c. Ada pengaruh yang signifikan antara pemberian *reward* dan *punishment* secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu

2. Hipotesis Nihil

- a. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu
- b. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemberian *punishment* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu

¹⁴ Sukidan dan Munir, *Metodologi Penelitian: bimbingan dan pengantar Kesuksesan Anda dalam Dunia Pendidikan*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2005), h. 123

- c. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemberian *reward* dan *punishment* secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu

G. Asumsi Penelitian

Asumsi atau anggapan dasar yang dijadikan pijakan berpikir dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemberian *Reward* Dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Dadaprejo 01 kecamatan junrejo kota batu” adalah sebagai berikut:

1. Pemberian *reward* dan *punishment* dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu.

H. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini difokuskan untuk melihat perilaku belajar siswa kelas V SDN Dadaprejo 01 kecamatan junrejo kota batu. Apakah dengan adanya pemberian *reward* dan *punishment* ini dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa-siswi yang ada di SD tersebut.

I. Orisinalitas Penelitian

1. Ari Fathoni, dengan judul “*Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V MIN 1 Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018*”. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 61 siswa. Teknik analisa datanya menggunakan rumus statistika yaitu regresi linear sederhana. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan

teknik *non probability sampling* yang berjenis sampel jenuh. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket.¹⁵

2. Aulia Huda Rifani, dengan judul “*Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Tinggi Di SD Negeri 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2015/2016*”. Jenis penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel seluruh siswa kelas atas (IV, V, VI) Negeri 1 Ngemplak. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik angket dan dokumentasi sebagai sumber penelitian. Untuk menguji instrument dilakukan validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data penelitian ini adalah uji linear berganda, uji hipotesis menggunakan uji t dan uji f. hasil penelitian menunjukkan bahwa model layak digunakan untuk menjelaskan variabel minat belajar dan secara parsial variabel reward memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar.¹⁶
3. Fera Kiki Anjani, dengan judul “*Hubungan Pemberian Reward Dan Punishment Guru Dengan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Gugus 1 Kecamatan Kediri Tahun Ajaran 2018/2019*”. Jenis penelitian ini berupa kuantitatif dengan metode asosiatif (koresional). Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik sampling *probability sampling*. Teknik pengumpulan data dengan cara membagikan

¹⁵ Ari Fathoni. (2018). *Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V MIN 1 Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018*, Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, IAIN Ponorogo, di akses 19 Agustus 2021

¹⁶ Aulia Huda Rifani, (2017), *Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Minat Belajar Siswa kelas Tinggi Di SD Negeri 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2015/2016*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, di akses 19 Agustus 2021

angket dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemberian reward dan punishment guru secara bersama-sama dengan motivasi belajar siswa.¹⁷

4. Ratna Dewi dengan judul "*Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV di MIN 3 Banyumas*". Penelitian ini merupakan penelitian Ex-postfacto dimana peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV yang terdiri dari tiga kelas yakni IVA, IVB dan IVC. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, analisis regresi linear berganda, dan koefisien determinasi. Untuk pengaruh X_1 (*reward*) terhadap Y (motivasi belajar) adalah sebesar $0,631 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar peserta didik. Untuk pengaruh X_2 (*punishment*) terhadap Y (motivasi belajar) adalah sebesar sebesar $0,663 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pemberian *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik. Untuk pengaruh X_1 dan X_2 (pemberian *reward* dan *punishment*) terhadap Y (motivasi belajar) adalah sebesar $0,821 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh X_1 (pemberian

¹⁷ Fera Kiki Anjani, (2018), *Hubungan Pemberian Reward Dan Punishment Guru Dengan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Gugus 1 Kecamatan Kediri Tahun Ajaran 2018/2019*, Jurnal Skripsi Universitas Mataram, di akses 19 Agustus 2021

reward) dan X_2 (pemberian *punishment*) terhadap Y (motivasi belajar) peserta didik.¹⁸

5. Maisah Asmawati, Nurhasanah, dan Ilham Syahrul Jiwandono dengan judul *Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan PPKn Kelas IV SDN Pemepek Kecamatan Pringgarata Tahun Ajaran 2020/2021*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* guru terhadap motivasi belajar pada muatan PPKn siswa kelas IV SDN Pemepek Kecamatan Pringgarata tahun ajaran 2020/2021. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *expost facto*. Populasi pada penelitian ini sebanyak 42 siswa, dan sampel pada penelitian ini juga berjumlah 42 siswa, yang diambil dengan menggunakan teknik *sampling jenuh* dengan cara seluruh populasi dijadikan sampel. Metode yang digunakan dalam mengambil data yaitu angket dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar pada muatan PPKn siswa secara bersama-sama yang ditunjukkan dengan hasil uji F antar variabel pada taraf signifikansi 5% dengan F_{hitung} sebesar $= 3,967 > F_{tabel}$ sebesar $= 3,23$. Maka

¹⁸ Ratna Dewi, (2019), *Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV di MIN 3 Banyumas*, Skripsi thesis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, di akses 05 Januari 2021

H_0 yang diajukan ditolak dan sebaliknya H_a diterima dan menunjukkan pengaruh yang cukup kuat.¹⁹

6. Abdul Mukhlis, dengan judul “*Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MINU Buaran Kota Pekalongan*”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan kesimpulan dengan cara *Independent t-test* karena penelitian ini menggunakan model *post-test only control design*. Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian reward dan punishment terhadap motivasi belajar siswa kelas V MINU Buaran Kota Pekalongan.²⁰
7. Meilisa Syelviani dengan judul *Pengaruh Penetapan Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada SDN 035 Tembilihan*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penetapan *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa pada SDN 035 Tembilihan. Analisis data menggunakan persamaan regresi linier berganda. Dari hasil penelitian tentang pengaruh penetapan *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa pada SDN 035 Tembilihan diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu: $Y = 3,072 + 1,203X_1 + 0,430X_2 + e$. Dari hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square (R^2) adalah sebesar 68,3% *reward* dan *punishment* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa

¹⁹ Maisah Asmawati dkk, (2020), *Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan Ppkn Kelas IV SDN Pemepek Kecamatan Pringgarata Tahun Ajaran 2020/2021*, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 1, No. 7 Desember, ISSN 2722-9475

²⁰ Abdul Mukhlis, (2018), *Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MINU Buaran Kota Pekalongan*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, di akses 19 Agustus 2021

SDN 035 Tembilahan, dan sisanya sebesar 31,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti. Berdasarkan uji secara parsial bahwa nilai t_{hitung} *reward* 7,624 dan t_{hitung} *punishment* 2,127. Dengan uji secara simultan diperoleh nilai F_{hitung} 29,063.²¹

8. Anrea Lestari dengan judul *Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Iqra'2 Kota Bengkulu*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisa data berupa analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan, Pertama adanya pengaruh yang positif *reward* terhadap motivasi belajar siswa SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu. Besarnya pengaruh *reward* terhadap motivasi belajar siswa sebesar 21%. Kedua, terdapat pengaruh yang positif *punishment* terhadap motivasi belajar siswa SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu. Besarnya pengaruh *punishment* terhadap motivasi belajar sebesar 15,3%. Ketiga, terdapat pengaruh yang positif *reward* dan *punishment* secara bersama-sama terhadap motivasi

²¹ Meilisa Syelviani, (2020), *Pengaruh Penetapan Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada SDN 035 Tembilahan*, ISSN:2598-7364 Vol.6 No.2 Juli 2020

belajar siswa SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu. Besarnya pengaruh *reward* dan *punishment* secara simultan (bersama-sama) sebesar 25,6%.²²

9. Yusvidha Ernata dengan judul *Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Dan Punishment di SDN Ngaringan 05 Kec. Gandusari Kab. Blitar*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motivasi belajar peserta didik melalui pemberian *reward* dan *punishment* di SDN Ngaringan 05. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis deskriptif. Jumlah sampel 22 peserta didik. Data diperoleh melalui instrumen yang dikembangkan peneliti dengan jumlah item instrumen sebanyak 10 item. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian *reward* dan *punishment* dapat memberikan pengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa. Strategi yang tepat akan mempengaruhi proses pembelajaran semakin meningkat secara terus menerus mencapai hasil yang maksimal. Untuk itu guru senantiasa berupaya memotivasi peserta didik agar mereka lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.²³
10. Ima Melinda, Ratnawati Susanto dengan judul *Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa kelas IV SDN Merak 1 Tangerang yang berjumlah 38 siswa. Teknik pengambilan sampel jenuh. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner

²² Anrea Lestari, (2019), *Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Iqra'2 Kota Bengkulu*, Jurnal An-Nizam, Vol. 4, No. 1, April 2019

²³ Yusvidha Ernata, (2017), *Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Dan Punishment di SDN Ngaringan 05 Kec. Gandusari Kab. Blitar*, Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD, Volume 5, Nomor 2, September 2017, ISSN: 2338-1140

(angket). Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pemberian *reward* and *punishment* terhadap motivasi belajar siswa. Besarnya sumbangan pengaruh yang diberikan oleh X (*reward* and *punishment*) terhadap Y (Motivasi Belajar Siswa) adalah 82,1%, yang mempunyai arti bahwa prediktor pemberian *reward* and *punishment* memiliki daya pengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebesar 81,2 % dan sisanya 18,8 % dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.²⁴

Dari kesepuluh contoh penelitian yang relevan di atas terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yaitu terdapat dua variabel independen (X_1 = pengaruh *reward* dan X_2 = pengaruh *punishment*) dan variabel dependen (Y = terhadap motivasi belajar) dengan judul penelitian yang akan penulis lakukan ialah Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu.

²⁴ Ima Melinda, Ratnawati Susanto, (2018), *Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa*, International Journal of Elementary Education, Volume 2, Number 2, Tahun 2018, pp. 81-86, P-ISSN: 2579-7158 E-ISSN: 2549-6050

Tabel 1.1
Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinal Penelitian
1	Ari Fathoni. 2018. Pengaruh Pemberian <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V MIN 1 Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang sama yakni penelitian kuantitatif. Tema yang diangkat penelitian terdahulu sama dengan objek penelitian yang akan dilakukan yakni tentang pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i> terhadap motivasi belajar siswa.	Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan <i>non probability</i> yang berjenis sampel jenuh	Penelitian ini membahas tentang pengaruh pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i> terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SDN 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu. Penelitian ini difokuskan untuk melihat perilaku belajar siswa kelas V di SDN 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu tersebut. Apakah dengan adanya pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i> ini dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa-siswi yang ada di Sekolah Dasar Negeri tersebut.
2	Aulia Huda Rifani. 2017 Pengaruh Pemberian <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Tinggi Di SD Negeri 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2015/2016		Penelitian ini berfokus pada minat belajar siswa di kelas tinggi	
3	Fera Kiki Anjani. 2018. Hubungan Pemberian <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> Guru Dengan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Gugus 1 Kecamatan Kediri Tahun Ajaran 2018/2019	Penelitian ini membahas tentang pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i> , dan sama-sama menggunakan uji korelasi dan uji analisis regresi.	Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik sampling <i>probability sampling</i>	

4	Ratna Dewi. 2019. Pengaruh Pemberian <i>Reward</i> Dan <i>Punishment</i> Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV di MIN 3 Banyumas	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang sama yakni kuantitatif <i>expost facto</i> . Teknik analisis menggunakan uji normalitas, uji heterokedatisitas dan uji linearitas. Data yang diperoleh menggunakan teknik regresi berganda.	Sampel dalam penelitian ini sebanyak 3 kelas, yaitu IV-A, IV-B dan IV-C	
5	Maisah Asmawati dkk. 2020. Pengaruh Pemberian <i>Reward</i> Dan <i>Punishment</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan PPKn Kelas IV SDN Pemepek Kecamatan Pringgarata Tahun Ajaran 2020/2021		Penelitian ini berfokus pada mata muatan PPKn	
6	Abdul Mukhlis. 2018. Pengaruh Pemberian <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MINU Buaran Kota Pekalongan.	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang sama dengan yang akan peneliti lakukan, yakni kuantitatif	Hanya saja penelitian ini berfokus pada penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan kesimpulan dengan cara <i>Independent t-test</i> karena penelitian ini menggunakan model <i>post-test only control design</i> .	

7	Meilisa Syelviani. 2020. Pengaruh Penetapan <i>Reward</i> Dan <i>Punishment</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada SDN 035 Tembilihan.	Analisis data menggunakan persamaan regresi linear berganda		
8	Anrea Lestari. 2019. Pengaruh Pemberian <i>Reward</i> Dan <i>Punishment</i> Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Iqra'2 Kota Bengkulu.	Tema yang diangkat penelitian terdahulu sama dengan objek penelitian yang akan dilakukan yakni tentang pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i> terhadap motivasi belajar	Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kuantitatif.	
9	Yusvidha Ernata. 2017. Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian <i>Reward</i> Dan <i>Punishment</i> di SDN Ngaringan 05 Kec. Gandusari Kab. Blitar.	siswa. Teknik analisis menggunakan uji normalitas, uji linearitas. Data yang diperoleh menggunakan teknik regresi berganda dan koefisien determinasi.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis deskriptif.	
10.	Ima Melinda, Ratnawati Susanto. 2018. Pengaruh <i>Reward</i> Dan <i>Punishment</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa.		Penelitian ini hanya memiliki 2 variabel, yakni X (<i>reward</i> dan <i>punishment</i>) Y (motivasi)	

J. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitiannya adalah pengaruh pemberian *reward* yaitu variabel X_1 dan pengaruh pemberian *punishment* yaitu variabel X_2 serta motivasi belajar siswa yaitu variabel Y . Agar lebih jelas lagi dan untuk mencegah terjadinya pemahaman yang salah maka penulis menuliskan definisi operasionalnya, yaitu sebagai berikut:

1. *Reward* (variabel X_1)

Maksud *reward* dalam penelitian ini adalah *reward* yang diberikan kepada siswa atas kesungguhan dan kerja keras siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru bukan hanya hasil yang ia capai saja. Pemberian *reward* ini dapat berupa materi seperti: pemberian hadiah, baik berupa buku, pensil, dan yang lainnya. Ada juga *reward* berupa immateri seperti: ucapan-ucapan baik, bagus sekali, pintar, keren, usaha yang bagus, dan yang lainnya. Serta dapat berupa penghormatan dengan cara isyarat, bisa seperti, mengacungkan jempol, tepuk tangan, dan yang lainnya.

Indikator untuk *reward* ini adalah: 1) Penerimaan siswa terhadap *reward*. Indikator ini memiliki sub indikator yaitu pandangan siswa terhadap *reward*, 2) Persepsi siswa terhadap pemberian *reward*. Indikator ini memiliki sub indikator yaitu persepsi siswa terhadap pemberian *reward*; 3) Efek psikologis pemberian *reward*. Indikator ini memiliki sub indikator yaitu efek pemberian *reward*.

2. *Punishment* (variabel X_2)

Maksud *punishment* dalam penelitian ini adalah *punishment* yang diberikan guru kepada siswa untuk menimbulkan efek jera terhadap siswa

tatkala siswa melakukan suatu kesalahan atau melanggar peraturan yang telah ditetapkan. Namun demikian, tindakan pemberian *punishment* ini merupakan langkah terakhir yang dilakukan guru setelah melakukan upaya yang lain sebelum *punishment*, diantaranya yaitu: memberi tahu, menasehati, dan memberikan peringatan.

Indikator untuk *punishment* ini adalah: 1) Penerimaan siswa terhadap *punishment*. Indikator ini memiliki sub indikator yaitu pandangan siswa terhadap terhadap *punishment*; 2) Persepsi siswa terhadap pemberian *punishment*. Indikator ini memiliki sub indikator yaitu persepsi siswa terhadap pemberian *punishment*; 3) Efek psikologis pemberian *punishment*. Indikator ini memiliki sub indikator yaitu efek pemberian *punishment*.

3. Motivasi Belajar (variabel Y)

Dalam penelitian ini adalah motivasi yang dapat ditimbulkan dari pemberian *reward* dan *punishment*. Yang dimaksud dengan motivasi siswa dalam belajar ialah siswa memiliki kemauan untuk belajar.

Hal ini dapat dijadikan indikator sebagai berikut: 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) Adanya penghargaan dalam belajar, 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

4. *Reward* dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar

Reward dan *punishment* merupakan salah satu cara guru untuk menyampaikan materi di dalam kelas. Penggunaan *reward* dan *punishment* akan mencapai tujuan pembelajaran yang disusun oleh guru. *Reward* menekankan pada pemberian apresiasi dalam bentuk apapun (pujian, hadiah, nilai, dll) kepada siswa yang sudah melakukan kegiatan yang positif dalam proses belajar mengajar. Sedangkan, *punishment* menekankan pada pemberian apresiasi dalam bentuk apapun (skors, teguran, dll) kepada siswa yang sudah melakukan kegiatan yang negative. *Reward* dan *punishment* diberikan dengan standar yang sudah ditentukan tiap-tiap sekolah. Dengan adanya bantuan cara ajar seperti pemberian *reward* dan *punishment* ini guru dapat mengaplikasikannya untuk meningkatkannya motivasi belajar siswa di dalam kelas agar pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Metode Pembelajaran di Sekolah

Proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan siswa dalam suatu pembelajaran untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan. Berbagai pendekatan yang dipergunakan dalam pembelajaran di kelas haruslah dijabarkan kedalam metode yang bersifat prosedural.

Metode adalah cara atau seperangkat cara, jalan dan teknik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam silabus mata pelajaran.²⁵ Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.²⁶

Jadi, metode pembelajaran merupakan cara guru untuk merealisasikan materi pembelajaran agar suasana di dalam sesuai dengan apa yang sudah

²⁵ Oemar Hamalik. (2003). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara. h.57

²⁶ Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana. h.145

dirancang. Semua itu disesuaikan dengan strategi pembelajaran yang akan diterapkan. Dari beberapa metode pembelajaran antara lainnya adanya pemberian *reward* dan *punishment*.

1. *Reward*

a. Pengertian *Reward*

Teori belajar behavioristik adalah teori yang menyatakan bahwa perilaku harus dijelaskan melalui pengalaman yang dapat diamati. Perilaku merupakan respon atau tindakan yang dilakukan seseorang dalam situasi tertentu. Perilaku dapat dimodifikasi dengan pengaruh-pengaruh yang mendahuluinya (*anteseden*) dan yang mengikutinya (konsekuensi). *Anteseden* adalah kejadian yang mendahului sebuah tindakan. Bentuk dari *antiseden* biasanya berupa isyarat (*cueing*) seperti menyuruh anak mengacungkan jari ketika mau bertanya, menyiapkan bahan pelajaran, berbicara dengan jelas, dan lain-lain. Sedangkan konsekuensi adalah kondisi yang menyenangkan atau tidak menyenangkan yang terjadi sesudah perilaku dan mempengaruhi frekuensi perilaku pada masa mendatang. Menurut pandangan behavioral, konsekuensi menentukan sejauh mana seseorang akan mengulangi perilaku (penguat) dan memperlemah perilaku (*punishment*).²⁷

Dalam dunia pendidikan, istilah penguat (*reinforce*) memang lazim dipahami sebagai *reward*, tetapi dalam psikologi istilah ini memiliki makna yang luas. Menurut pandangan behavioral, penguat tidak sebatas hanya

²⁷ Anita Woolfolk. (2009). *Educational Psychologi: Active Learning Edition*, terjemahan Helly Prajitno dan Sri Mulyartini, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), h. 309

reward, namun lebih luas lagi dilihat dari definisi, macam dan bentuknya. Penguat (*reinforcer*) didefinisikan sebagai setiap konsekuensi yang memperkuat perilaku. Penguat merupakan konsekuensi yang digunakan oleh seorang pendidik untuk memperkuat perilaku positif (yang diinginkan) sehingga diharapkan perilaku tersebut dapat diulangi pada masa mendatang.²⁸

Dalam teori kondisioning operan (*operant Conditioning*) oleh B.F. Skinner berpendapat bahwa perilaku refleks hanyalah sebagian kecil dari semua tindakan. *Operant conditioning* adalah sebuah bentuk pembelajaran dimana sebuah respon meningkat frekuensinya karena diikuti penguatan. Dalam proses belajar *reward* atau *reinforce* menjadi faktor terpenting dalam teori ini, karena perangsang itu memperkuat respon yang telah dilakukan. Penggunaan konsekuensi yang menyenangkan atau tidak menyenangkan untuk mengubah perilaku disebut pengkondisian operan (*operant conditioning*). Skinner membedakan adanya dua macam respon, yaitu:

- 1) *Respondent response*, yaitu respon yang ditimbulkan oleh perangsang-perangsang tertentu.
- 2) *Operant response*, yaitu respon yang timbul dan berkembangnya diikuti oleh perangsang-perangsang tertentu.²⁹

²⁸ Robert E Slavin. (2008). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*, terjemahan Marianto Samosir, (Jakarta: Indeks, 2008), h. 184

²⁹ Nur Isnainiyah. (2018). *Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Hasil Belajar Pai Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Ngunut Tulungagung*, Skripsi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, h. 12

Jadi Skinner lebih memfokuskan pada respon atau tingkah laku jenis kedua yaitu bagaimana menimbulkan, mengembangkan, memodifikasi tingkah laku. Jadi hasil eksperimen yang dilakukan Skinner menunjukkan bahwa *reinforcemen* (penguat) dan *punishment* merupakan bagian dari prinsip-prinsip belajar yang menghasilkan penguatan perilaku.

Reward dan *punishment* merupakan suatu bentuk teori penguatan positif dan negative yang bersumber dari teori behavioristik. Menurut teori behavioristik belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon.³⁰

Kata *reward* dalam bahasa Indonesia berarti *reward*. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa *reward* adalah hadiah (sebagai pembalas jasa).³¹ Secara etimologi, kata *reward* berasal dari kata ganjar yang berarti memberi hadiah atau upah. Dari definisi ini dapat dipahami bahwa *reward* dalam Bahasa Indonesia bisa dipakai untuk balasan yang baik maupun balasan yang buruk. Dalam Bahasa Arab, *reward* (*reward*) diistilahkan dengan *tSawâb* selalu diterjemahkan kepada balasan yang baik.³²

³⁰ Asri Budiningsih. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta), h. 20

³¹ Departemen Pendidikan Nasional. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI). (Jakarta: Gramedia Pustaka), h. 414

³² Salminawati. (2015). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, h. 160

Reward sebagai alat pendidikan diberikan ketika seorang anak melakukan sesuatu yang baik, telah berhasil mencapai suatu tahap perkembangan tertentu, atau tercapainya sebuah target.³³ Dalam pengertian tersebut, pengertian mengenai *reward* memiliki cakupan yang luas meliputi semua bidang. Khusus dalam bidang pendidikan, hadiah *reward* memiliki pengertian tersendiri. “*Reward* merupakan suatu bentuk untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan disekolah”.³⁴ *Reward* merupakan suatu cara untuk menggerakkan atau membangkitkan motivasi belajar siswa”.³⁵ Hadiah adalah suatu bentuk pemeliharaan dan peningkatan motivasi siswa guna mendorong siswa untuk melakukan usaha lebih lanjut guna mencapai tujuantujuan pengajaran”.³⁶

“Menurut Arikunto di dalam jurnal pendidikan dan pembelajaran *reward* dapat diartikan sebagai, “hadiah atau sesuatu yang diberikan kepada orang lain karena telah berperilaku sesuai dengan yang dikehendaki yaitu mengikuti aturan dan ketentuan yang telah ditentukan di sekolah”.³⁷

Pemberian *reward* juga terdapat sangat banyak didalam Al-Quran salah satunya ialah sebagaimana firman Allah SWT. Dalam surah Ali Imran; 145 dan 148:

³³ Aris Shoimin. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), h. 157

³⁴ Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Pers), h. 92.

³⁵ Oemar Hamalik. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara), h. 166

³⁶ Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta), h. 176.

³⁷ Ismail Darimi, Bachtiar Ismail. (2020). *Pendidikan “Jaman Now”: Review Hadiah dan Hukuman* Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, Volume 25, Edisi 2, (Oktober), Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, h. 47

Surah Ali Imran Ayat 145:

وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ أَنْ تَمُوتَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ كِتَابًا مُؤَجَّلًا وَمَنْ يُرِدْ ثَوَابَ
الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَنْ يُرِدْ ثَوَابَ الْآخِرَةِ نُؤْتِهِ مِنْهَا وَسَنَجْزِي
الشَّاكِرِينَ (١٤٥)

Artinya:

Sesuatu yang bernyawa tidak akan mati melainkan dengan izin Allah, sebagai ketetapan yang telah ditentukan waktunya. Barang siapa menghendaki pahala dunia, niscaya Kami berikan kepadanya pahala dunia itu, dan barang siapa menghendaki pahala akhirat, Kami berikan (pula) kepadanya pahala akhirat itu. Dan kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur.³⁸

Dapat dipahami bahwa seseorang tidak akan mungkin mati kecuali dengan izin Allah. Karena, hal itu benar-benar telah dicatat oleh Allah dalam buku yang mengandung semua ajal manusia. Barang siapa yang berharap kesenangan dunia akan diberi, dan barang siapa berharap imbalan akhirat akan diberi juga. Allah akan member imbalan kepada mereka yang mensyukuri nikmat dan mentaati semua perintah-Nya.

Surah Ali Imran Ayat 148:

فَاتَاهُمُ اللَّهُ ثَوَابَ الدُّنْيَا وَحُسْنَ ثَوَابِ الْآخِرَةِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ
(١٤٨)

Artinya:

Karena itu Allah memberikan kepada mereka pahala di dunia dan pahala yang baik di akhirat. Dan Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebaikan.³⁹

³⁸ Departemen Agama RI. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Jumanatul 'Ali-Art, h. 68.

³⁹ Departemen Agama RI. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Bandung: Jumanatul 'Ali-Art), h. 68.

Dapat disimpulkan bahwa dengan begitu, mereka diberi kemenangan dan keberhasilan di dunia, dan dijamin akan mendapatkan balasan yang baik di akhirat. Allah akan selalu memberi pahala kepada orang-orang yang berbuat kebaikan.

“Dalam perspektif pendidikan, *reward* pada hakikatnya adalah perlakuan menyenangkan yang diterima oleh peserta didik dari pendidik atau guru sebagai sebuah prestasi dan perbuatan baik yang telah dicapai atau dilakukan oleh peserta didik. Tujuan pokoknya adalah memberikan penguatan dan motivasi agar seseorang atau anak didik lebih giat lagi dalam belajar dan dapat merubah perilakunya lebih baik lagi”.⁴⁰

Purwanto menyebutkan bahwa *reward* adalah salah satu alat pendidikan, dengan sendirinya *reward* itu adalah sebagai alat untuk mendidik anak-anak supaya anak dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan.⁴¹ Kemudian menurut Syaiful Akhyar dalam bukunya yang berjudul dasar-dasar kependidikan dikatakan bahwa *reward* pada dasarnya adalah perlakuan yang menyenangkan kepada seseorang sebagai konsekuensi logis dari perbuatan baik atau prestasi yang berhasil diraihinya.⁴² Tujuan utama pemberian *reward* tidak lain adalah agar anak merasa dihargai atas prestasinya sehingga anak akan cenderung melakukan yang terbaik dalam setiap pembelajaran.⁴³

⁴⁰ Dja'far Siddik. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. (Bandung: Citapustaka Media Perintis), h. 140-141.

⁴¹ Ngalim Purwanto. (2011). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. (Bandung: Rosdakarya), h.182.

⁴² Saiful Akhyar. (2006). *Dasar-Dasar Kependidikan*. (Bandung: Citapustaka Media), h. 31.

⁴³ Rohmah Istikomah, Muhammad Aman Ma'mun, Ali Mustofa. (2019). *Pahala dan Hukuman dalam Pendidikan Islam*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4 No. 1, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Jawa Timur, STIT Al Urwatul Wutsqo Jombang, h. 68

Dari beberapa pengertian di atas, dapat diambil satu kesimpulan bahwa pemberian *reward* merupakan salah satu bentuk alat pendidikan dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru untuk anak didik sebagai satu pendorong, penyemangat dan motivasi agar anak didik lebih tergerak atau termotivasi untuk belajar dan diharapkan dari pemberian *reward* tersebut muncul keinginan dari diri anak untuk lebih bersemangat dalam proses pembelajaran yang tumbuh dari dalam diri anak didik tersebut.

b. Bentuk-bentuk *Reward*

Reward yang dapat diberikan guru bermacam-macam jenis dan bentuknya. Ada *reward* dalam bentuk material dan ada pula *reward* dalam bentuk perbuatan. Berikut menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya yang berjudul *guru dan anak didik dalam interaksi edukatif* terdapat beberapa macam sikap dan perilaku guru sebagai contoh pemberian *reward*:⁴⁴

- 1) Dalam bentuk gestural. Guru yang mengangguk-anggukkan kepala sebagai tanda senang dan membenarkan suatu sikap, perilaku, atau perbuatan anak didik.
- 2) Dalam bentuk verbal. Konkritnya bisa dalam bentuk pujian, kisah/cerita, atau nyanyian.
- 3) Dalam bentuk pekerjaan. Contohnya: engkau akan ibu beri tugas yang lebih sukar, karena tugas nomor tiga ini terlalu mudah engkau kerjakan.

⁴⁴ Syaiful Bahri Djamarah. (2010) *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. (Jakarta: Rhineka Cipta), h. 194-195.

- 4) Dalam bentuk material. *Reward* dapat juga berupa benda-benda yang menyenangkan dan berguna bagi anak-anak. Misalnya pensil, pulpen, buku, gula-gula atau makanan yang lain.
- 5) Dalam bentuk kegiatan. Misalnya, guru memberikan *reward* dalam bentuk Tour Kependidikan ke tempat-tempat tertentu.

Menurut Ngalim Purwanto dalam bukunya ilmu pendidikan teoritis dan praktis macam-macam *reward* berupa:⁴⁵

- 1) Pujian yang Mendidik

Pujian adalah suatu bentuk *reward* yang paling sering dilakukan. Seorang guru yang baik hendaknya memberikan pujian kepada siswa ketika ia melihat tanda-tanda yang baik dan terpuji pada diri dan perilaku siswanya. Saat ada siswa yang memberikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru, ia harus mengatakan “jawaban yang kamu berikan baik sekali. Kalimat seperti akan memberikan pengaruh yang baik sekali dalam jiwanya dan dapat menyebabkan ia menyukai guru dan sekolahnya.

- 2) Hadiah

Yang dimaksud dengan hadiah disini ialah *reward* yang berbentuk pemberian yang berupa barang. *Reward* yang berupa pemberian ini disebut juga *reward* materil, yaitu hadiah yang berupa barang ini dapat terdiri dari alat-alat keperluan sekolah seperti pensil, penggaris, buku, dan lain sebagainya.

⁴⁵ M. Ngalim Purwanto. (2016). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h. 183

3) Mendo'akan

Seorang guru hendaknya memberi motivasi dengan mendoakan siswanya agar rajin belajar, sopan, dan rajin mengerjakan kewajiban agama. Guru bisa mendoakan misalnya “semoga Allah memberikan taufik untukmu”, “saya harap masa depanmu cemerlang”. Papan prestasi yang ditempatkan di lokasi strategis pada lingkungan sekolah merupakan sarana yang sangat bermanfaat untuk mencatat nama-nama siswa berprestasi, berperilaku baik, rajin dan menjaga kebersihan.⁴⁶

Dalam konteks Pendidikan Islam, bentuk *reward* atau *reward* dibedakan menjadi dua, yaitu:

1) Bentuk fisik

Yaitu perlakuan menyenangkan yang diterima seseorang dalam bentuk fisik atau material sebagai konsekuensi logis atau prestasi terbaik yang berhasil ditampilkan atau diraihinya. Misalnya, pemberian hadiah, atau pemberian penghargaan baik berupa piala, buku, beasiswa, dan lain sebagainya.⁴⁷

2) Bentuk non-fisik

Yaitu perlakuan menyenangkan yang diterima seseorang dalam bentuk non-fisik sebagai konsekuensi logis dari perbuatan baik atau prestasi terbaik yang berhasil ditampilkan atau diraihinya. Misalnya dengan cara memberikan pujian. Pujian adalah alat motivasi yang

⁴⁶ Afitrah Hartono. (2017). *Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MI AS Adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar*, (UIN Alauddin Makassar), h. 26.

⁴⁷ Salminawati, (2015). *Filsafat Pendidikan Islam*,..., h. 161.

positif.⁴⁸ Setiap orang senang dengan pujian, termasuk anak-anak senang dipuji atas suatu pekerjaan yang telah selesai dikerjakannya dengan baik. Kata-kata seperti kerjamu bagus, kerjamu sempurna, hebat, kamu sangat berani, good, excellent, dan sebagainya adalah sejumlah kata-kata yang biasa digunakan orang lain untuk memuji orang-orang tertentu yang dianggap berprestasi.⁴⁹

c. Tujuan Pemberian *Reward*

Pemberian *reward* akan sangat bermanfaat bagi peserta didik terutama dalam memberikan stimulus yang bersifat baik, dengan adanya *reward* akan berdampak pada siswa yaitu memberikan semangat baru untuk melakukan kegiatan yang akan diberikan. Sebagai contoh misalnya ketika anak mendapat hadiah atas prestasi yang diberikan kepada guru maka anak akan terangsang untuk melakukan hal yang sama. Menurut Marno ada beberapa tujuan pemberian *reward* sebagai reinforcement penguatan di antaranya adalah sebagai berikut:⁵⁰

- 1) Meningkatkan perhatian siswa dalam proses belajar mengajar
- 2) Membangkitkan, memelihara, dan meningkatkan motivasi belajar siswa
- 3) Mengarahkan pengembangan berfikir siswa ke arah divergen
- 4) Mengendalikan serta memodifikasi tingkah laku siswa yang kurang positif serta mendorong munculnya tingkah laku yang produktif.

⁴⁸ *Ibid.* h. 162

⁴⁹ Aminatul Zahroh. (2015). *Membangun Kualitas Pembelajaran melalui Dimensi Profesionalisme Guru*, h. 248.

⁵⁰ Idris Marno. (2008). *Strategi dan Metode Pengajaran* (Yogyakarta: Ar-ruzza Media), h.133.

d. Prinsip-prinsip Pemberian *Reward*

Dalam memberikan hadiah atau penghargaan, ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan oleh para pendidik, yakni:⁵¹

1) Pemberian hadiah atau penghargaan harus ada batasnya.

Pemberian hadiah tidak bisa menjadi metode yang digunakan selamanya. Proses ini cukup difungsikan hingga tahapan penumbuhan kebiasaan saja.

2) Dimusyawarahkan kesepakatannya.

Setiap siswa ditanya tentang hadiah yang diinginkannya, dan disini kita dituntut untuk pandai dan sabar dalam mendialogkan hadiah tersebut dan bisa memberikan pengertian kepada siswa bahwa tidak semua keinginan dapat terpenuhi.

3) Distantarkan dari pada proses bukan hasil.

Proses lebih penting dari pada hasil. Proses pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan siswa untuk hasil yang terbaik. Sedangkan hasil yang akan diperoleh nanti tidak bisa dijadikan patokan keberhasilannya.

2. *Punishment*

a. Pengertian *Punishment*

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia *punishment* berarti siksa dan sebagainya, yang dikenakan kepada orang yang melanggar undang-

⁵¹ Wolfok. (2009). *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), h. 192.

undang dan sebagainya.⁵² Dari sisi ini, bisa dikatakan bahwa *punishment* pada dasarnya merupakan perlakuan yang tidak menyenangkan yang ditimpakan pada seseorang sebagai konsekuensi atas perbuatan tidak baik yang telah dilakukan.

Punishment adalah salah satu bentuk *reinforcement* negatif yang menjadi alat motivasi jika diberikan secara tepat dan bijak sesuai dengan prinsip-prinsip pemberian *punishment*".⁵³ *Punishment* adalah prosedur yang dilakukan untuk memperbaiki tingkah laku yang tak diinginkan dalam waktu singkat dan dilakukan dengan bijaksana".⁵⁴ *Punishment* adalah konsekuensi yang menghasilkan berkurangnya tingkah laku. *Punishment* adalah suatu konsekuensi yang menurunkan frekuensi respon yang mengikutinya.⁵⁵ *Punishment* ialah konsekuensi yang tidak memberi penguatan tetapi melemahkan tingkah laku. *Punishment* merupakan konsekuensi yang tidak memperkuat dalam arti memperlemah perilaku.⁵⁶

Punishment biasanya dilakukan ketika apa yang menjadi target tertentu tidak tercapai, atau ada perilaku anak yang tidak sesuai dengan norma-norma yang diyakini oleh sekolah tersebut.⁵⁷ Pemberian *punishment* juga dijelaskan didalam Al-Quran salah satunya ialah sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an.

⁵² Departemen Pendidikan Nasional.(2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. h. 511.

⁵³ Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers), h. 94

⁵⁴ Ahmadi Abu dan Widodo Supriyono. (2013). *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta), h. 221.

⁵⁵ Aris Shoimin. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), h.157.

⁵⁶ Abimanyu. (2001). *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara),h.123.

⁵⁷ Syaiful Sagala. (2001) *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta),h123

Surah Shâd ayat 14:

إِنَّ كُلَّ إِلَّا كَذَّبَ الرُّسُلَ فَحَقَّ عِقَابِ (١٤)

Artinya:

Semua mereka itu tidak lain hanyalah mendustakan rasul-rasul, maka pastilah (bagi mereka) azab-Ku.⁵⁸

Dapat disimpulkan bahwa, Mereka atau orang-orang kafir yang telah mendustakan rasul-rasul pastilah mereka akan menerima azab Allah (*punishment* dari Allah) atas keingkaran mereka.

Di dalam Alquran, Allah menjelaskan tentang pahala bagi orang yang berbuat baik dan membalas orang yang berbuat jahat seperti dalam surat Al-Zalzalah ayat 7-8 yang artinya: "Barang siapa yang seberat Darrah, niscaya Dia akan melihat (membalas) itu. Dan siapa pun yang melakukan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (membalas) itu juga.

Dari pengertian ayat di atas, yang dapat saya pahami adalah bahwa siapapun yang berbuat baik sekecil apapun pasti akan mendapat balasan dari Tuhan dan setiap orang yang melakukan kejahatan akan mendapatkan pahala juga. Balasan ini adalah hak Allah SWT. Respon mereka yang berbuat baik dari Allah SWT adalah Surga, dan pahala bagi mereka yang berbuat jahat adalah Neraka.⁵⁹

Ayat ini jika dikaitkan dengan pendidikan, dapat diartikan ketika seorang anak mendapatkan prestasi yang sebesar-besarnya bagi pendidik dengan memberikan penghargaan atau pujian atas prestasi tersebut. Hal

⁵⁸ Departemen Agama RI. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 453.

⁵⁹ Nasier, GA (2018). *Pengaruh Minat Dalam Al-Quran Dan Bahasa Arab Kemampuan Berbahasa Menuju Pencapaian Tahfizh Al-Qur'an*. h.

tersebut akan memberikan nilai tambah bagi pendidik yang dapat menumbuhkan motivasi belajar bagi siswanya. Sedangkan jika anak tidak disiplin atau berperilaku buruk maka tugas guru saat di sekolah adalah menegur anak dengan tepat. Teguran yang sesuai setidaknya akan memberikan pemahaman kepada anak bahwa apa yang dilakukannya adalah perbuatan jahat yang harus diperbaiki nantinya.⁶⁰

Para ahli didik Muslim, pada umumnya sepakat dalam menetapkan *punishment* dan *reward* sebagai alat pendidikan. *Punishment* dalam konsep Islam tidak identik dengan kekerasan, karena pemberian *punishment* adalah bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran peserta didik bahwa perbuatan atau tindakan yang dilakukannya itu merupakan suatu yang salah atau keliru.⁶¹

Jadi, dapat dikatakan bahwa *punishment* adalah suatu cara atau alat pendidikan yang diperlukan untuk memelihara manusia atau anak didik bukan untuk balas dendam atau menakut-nakuti, tetapi perbuatan yang dapat menyadarkan mereka atas kesalahan yang telah diperbuatnya untuk dapat terus memperbaiki diri dan tidak mengulangi kesalahan itu lagi, dan *punishment* juga dalam pendidikan adalah salah satu bentuk alat motivasi yang digunakan pendidik untuk memperbaiki tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma-norma yang diyakini dengan jalan melemahkan perilaku,

⁶⁰ Rohmah Istikomah, Muhammad Aman Ma'mun, Ali Mustofa. (2019). *Pahala dan Hukuman dalam Pendidikan Islam*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4 No. 1, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Jawa Timur, STIT Al Urwatul Wutsqo Jombang, h. 71

⁶¹ Dja'far Siddik. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam, ...*, h. 140.

dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip pemberian *punishment* secara tepat dan bijaksana.

b. Bentuk-bentuk Pemberian *Punishment*

Secara umum, *punishment* diklasifikasikan ke dalam dua bentuk, yaitu bentuk fisik dan non-fisik. Dalam Al- Qur'an *punishment* yang berbentuk fisik biasa berupa dipukul, dicambuk, dipotong tangan, dibunuh, denda, dan dipenjarakan atau diisolasi. Sedangkan *punishment* non fisik bisa berupa dihinakan Allah SWT hidupnya didunia, diterpa kegelisahan bathin, dosa, dan lain-lain.⁶²

Jadi dalam mengaplikasikan pemberian *punishment*, harus dapat di mengerti bahwa *punishment* adalah jalan terakhir dan harus dilakukan secara terbatas dan tidak menyakiti anak didik, yang harus diingat juga bahwa tujuan dari *punishment* ini adalah untuk menyadarkan peserta didik dari kesalahan-kesalahan yang ia lakukan dan tidak boleh ada asas balas dendam di dalamnya.

Seiring dengan itu Muhaimin dan Abd. Mujib menambahkan bahwa *punishment* yang diberikan haruslah: ⁶³

- 1) Mengandung makna edukasi.
- 2) Merupakan jalan atau solusi terakhir dari beberapa pendekatan dan metode yang ada.
- 3) Diberikan setelah anak didik mencapai usia 10 tahun

⁶² Salminawati. (2015). *Filsafat Pendidikan Islam*, h. 167.

⁶³ Muhaimin dan Abdul Mujib. (2002). *Pemikiran Pendidikan Islam*. (Bandung: Tri Genda Karya) h. 276.

Penggunaan *punishment* memang diperbolehkan, akan tetapi hal ini masih dalam batas kewajaran dan tetap pada tujuan untuk mendidik. *Punishment* ini dapat diterapkan jika tingkah laku siswa sudah melebihi batas kewajaran.⁶⁴

Beberapa bentuk *punishment* yang dapat diterapkan dalam pembelajaran, antara lain *punishment* presentasi, *punishment* penghapusan, dan *time out*. *Punishment* presentasi adalah penggunaan konsekuensi yang tidak menyenangkan atau rangsangan yang tidak disukai, seperti siswa disuruh menulis seperti “Saya tidak akan mengganggu kelas” 100 kali atau cacian atau tamparan, serta bisa juga bentakan. *Punishment* penghapusan adalah menghapus penguatan, contohnya yaitu siswa dihukum dengan tidak boleh beristirahat, berdiri didepan kelas, atau dihilangkan hak-haknya.⁶⁵

Time out adalah menghukum siswa yang tingkah lakunya melanggar tata tertib kelas dengan menyuruh berdiri di sudut kelas, dengan tujuan agar tingkah laku nakal itu dapat hilang atau agar siswa lain terhindar dari tingkah lakunya yang nakal. Beberapa bentuk *punishment* tersebut memang cukup efektif dalam meluruskan perilaku siswa yang menyimpang. Akan tetapi dalam pelaksanaannya, guru hendaknya memperhatikan batasan-batasan dalam pemberian *punishment* termasuk batas kewajaran serta diterapkan jika siswa benar-benar sudah melampaui batas kewajaran dalam bertindak.

⁶⁴ Chaplin, J.P. *Kamus Lengkap Psikologi* (Jakarta: Rajawali Pers. 2014). h. 57.

⁶⁵ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h.56.

c. Tujuan Pemberian *Punishment*

Tujuan *punishment* adalah untuk perbaikan tingkah laku atau sifat-sifat yang kurang baik dan terutama untuk kepentingan peserta didik di masa yang akan datang. *Punishment* yang edukatif akan menimbulkan rasa menyesal pada subjek didik, bukan menimbulkan rasa sakit hati atau dendam. Penyesalan atas diri sendiri dibarengi dengan kesadaran anak bahwa *punishment* ini juga terpaksa menimbulkan rasa kurang enak pada pendidik akibat perbuatannya, merupakan pertanda bahwa *punishment* tersebut diterima secara sewajarnya oleh peserta didik.⁶⁶

d. Prinsip Pemberian *Punishment*

Memberikan *punishment* pada siswa dalam pendidikan tidak boleh dilakukan dengan sewenang-wenang menurut kehendak seseorang. Berikut adalah beberapa prinsip dalam memberikan *punishment*:⁶⁷

1) Kepercayaan terlebih dahulu kemudian *punishment*

Metode terbaik yang harus tetap diprioritaskan adalah memberikan kepercayaan kepada siswa. Memberikan kepercayaan kepada siswa berarti tidak menyudutkan mereka dengan kesalahan-kesalahannya. Tetapi sebaliknya, kita memberikan pengakuan bahwa kita yakin mereka tidak berniat melakukan kesalahan tersebut.

2) Menghukum tanpa emosi

Kesalahan yang paling sering dilakukan orang tua dan pendidik adalah ketika mereka menghukum siswa disertai dengan emosi. Bahkan

⁶⁶ Afitrah Hartono..., h. 33

⁶⁷ Wolfok..., h. 195

emosi itulah yang menjadi penyebab utama timbulnya keinginan untuk menghukum. Dalam kondisi ini, tujuan sebenarnya dari pemberian *punishment* yang menginginkan adanya kesadaran agar siswa tak lagi melakukan kesalahan, menjadi tidak efektif.

3) *Punishment* bersifat mendidik, seperti memberi hafalan atau tugas tambahan yang diharapkan pada perubahan positif.

B. Motivasi Belajar Siswa

1. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak.⁶⁸ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), motivasi berarti dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar dan tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.⁶⁹

“Mc. Donald dalam buku Martinis Yamin mendefinisikan motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan (*feeling*) dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Pengertian yang dikemukakan oleh Mc. Donald ini mengandung tiga elemen atau ciri pokok dalam motivasi itu, yakni motivasi itu mengawalinya terjadi perubahan energi, ditandai dengan adanya feeling dan rangsangan karena adanya tujuan”.⁷⁰

Kemudian menurut M. Utsman Najati, motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup dan menimbulkan tingkah laku, serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu

⁶⁸ Hamzah B. Uno. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, h. 3.

⁶⁹ Departemen Pendidikan Nasional. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), h. 930.

⁷⁰ Martinis Yamin. (2013). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Referensi, h.196.

(tujuan akhir).⁷¹ Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.⁷²

Beberapa kutipan diatas menggambarkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan ataupun kekuatan penggerak yang ada di dalam diri seseorang baik itu muncul dari dirinya sendiri ataupun dari lingkungan luar yang dapat menimbulkan semangat dan kekuatan untuk melakukan sesuatu guna tercapainya tujuan yang diharapkan, motivasi ini bertujuan untuk membangkitkan kemauan seseorang agar tergerak untuk melakukan sesuatu.

2. Pengertian Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, belajar didefinisikan sebagai: (1) berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, (2) berlatih, dan (3) berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.⁷³ Menurut Farida Jaya dalam bukunya yang berjudul *Perencanaan Pembelajaran*, belajar adalah suatu tahapan perubahan tingkah laku individu yang dinamis sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan unsur kognitif, efektif, dan psikomotorik.⁷⁴

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan

⁷¹ Aminatul Zahroh. (2015). *Membangun Kualitas Pembelajaran melalui Dimensi Profesionalisme Guru*, hal.239.

⁷² H. Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, h. 101.

⁷³ Departemen Pendidikan Nasional. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), h.

⁷⁴ Farida Jaya. (2015) *Perencanaan Pembelajaran*. (Medan: Gema Ihsani.), h. 3

tersebut akan nyata pada seluruh aspek tingkah laku.⁷⁵ Menurut Mardianto dalam buku psikologi pendidikan bahwa belajar adalah salah satu kegiatan atau usaha manusia yang sangat penting dan harus dilakukan sepanjang hayat, karena melalui usaha belajarliah kita dapat mengadakan perubahan dalam berbagai hal yang menyangkut kepentingan diri kita.⁷⁶

Kemudian menurut Skinner, belajar adalah perilaku responsitif yang kuat terhadap informasi baru sepanjang kehidupan manusia.⁷⁷ Menurut Gagne belajar dapat di definisikan bahwa sebagai suatu proses di mana suatu organisasi berubah prilakunya sebagai akibat pengalaman.⁷⁸

Demikianlah beberapa definisi tentang belajar yang telah dikemukakan oleh para ahli pendidikan. Kalau kita memperhatikan beberapa definisi belajar di atas, maka kita dapat menarik kesimpulan bahwa, pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut: “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya’.

3. Pengertian Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang

⁷⁵ Daryanto, (2010) *Belajar dan Mengajar*. (Bandung: Yrama Widya), h. 2

⁷⁶ Mardianto, (2016) *Psikologi Pendidikan*. (Medan: Perdana Mulya Sarana) h. 47.

⁷⁷ Hasan Basri. (2015). *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*. (Bandung: Pustaka Setia) h. 13.

⁷⁸ Ratna Willis Dahar. (2006). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Erlangga) h. 2.

dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Peranannya yang khas adalah dalam hal menubuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.⁷⁹

Perspektif behavioral dalam psikologi menekankan imbalan dan *punishment* eksternal sebagai kunci dalam menentukan motivasi murid. Intensif (stimulasi positif atau negatif yang dapat memotivasi). Intensif dapat menambah minat atau kesenangan dalam pelajaran, dan mengarahkan perhatian pada perilaku yang tepat dan menjauhkan mereka dari perilaku yang tidak tepat.⁸⁰

Menurut Hamzah B. Uno dalam bukunya yang berjudul teori motivasi dan pengukurannya terdapat indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:⁸¹

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Dari pengertian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna tercapainya tujuan yang diharapkan. Jadi dalam hal ini, motivasi berperan untuk membangkitkan kemauan siswa untuk belajar. Jika dihubungkan dengan motivasi di dalam pembelajaran, siswa yang dikatakan memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar misalnya pada mata pelajaran Matematika, maka dapat

⁷⁹ Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, h. 75-78.

⁸⁰ John W. Santrock. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Media Group, h.

⁸¹ Hamzah B. Uno. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, h. 23.

ditandai dengan memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran, selalu mengerjakan tugas, mampu menjawab persoalan yang ditanyakan oleh guru, dan yang lainnya.

4. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Menurut Ivor K. Davis dalam buku karangan Sardiman ada dua jenis motivasi dalam belajar yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik di bawah ini akan lebih dijelaskan secara rinci;

a. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif karena adanya perangsang dari luar. Contohnya seseorang itu belajar, karena besok pagi ada ujian dengan harapan mendapat nilai yang baik, sehingga akan dipuji oleh teman dan gurunya. Jadi bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah.⁸²

“Beberapa bentuk motivasi belajar ekstrinsik menurut Winkel dalam buku kiat membelajarkan siswa karangan Martinis Yamin diantaranya adalah; (1) Belajar demi memenuhi kewajiban; (2) Belajar demi menghindari *punishment*; (3) Belajar demi memperoleh hadiah material yang disajikan; (4) Belajar demi meningkatkan gengsi; (5) Belajar demi memperoleh pujian dari orang yang penting seperti orang tua dan guru; (6) Belajar demi tuntutan jabatan yang ingin dipegang atau demi memenuhi persyaratan kenaikan pangkat/golongan administratif”.⁸³

Jadi, dapat dipahami bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri seseorang, dimana seseorang atau anak didik akan belajar dan akan melakukan suatu hal jika adanya penghargaan atas apa

⁸² Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, h. 90.

⁸³ Martinis Yamin. (2010). *Kiat Membelajarkan siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press, h.

yang telah ia lakukan, sehingga ia tergerak untuk berusaha ataupun termotivasi untuk melakukan hal tersebut.

b. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif dan tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Contohnya seseorang yang senang membaca, tanpa ada yang menyuruhnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya.⁸⁴

“Dalam hal ini, bukan berarti motivasi intrinsik dapat berdiri sendiri tanpa dorongan dari luar seperti peran guru dan orang tua dalam menyadari anak didiknya untuk belajar dan memiliki pengetahuan, peran yang seperti ini akan berpengaruh pada diri seseorang dalam menanamkan kesadaran belajar. Pada intinya motivasi intrinsik adalah dorongan untuk mencapai suatu tujuan yang dapat dilalui dengan satu-satu jalan adalah belajar, dorongan belajar itu tumbuh dari dalam diri subjek belajar”.⁸⁵

Jadi dapat dipahami bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang atau siswa untuk terus giat dalam belajar, yang dilandasi dengan adanya tujuan yang ingin dicapainya, akan tetapi motivasi intrinsik ini juga butuh dorongan dari orang tua dan guru sehingga anak terus meningkatkan motivasinya dalam belajar.

⁸⁴ Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, h. 90.

⁸⁵ Martinis Yamin. (2013). *Paradigma Baru Pembelajaran*, h. 121.

5. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik, dengan adanya usaha yang tekunan didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik.⁸⁶

Jadi dapat dipahami bahwa motivasi sangat berfungsi dalam proses pembelajaran, dengan adanya motivasi pada diri seorang anak, maka ia akan terus aktif dan terdorong dalam proses pembelajaran sehingga ia mampu menentukan arah perbuatannya benar atau tidak, karena dalam dirinya telah mengetahui tujuan yang ingin dicapainya.

6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Dirmayanti dan Mujiono mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang, yaitu:

- a. cita-cita,
- b. kondisi pribadi siswa,
- c. kondisi lingkungan,
- d. unsur-unsur dinamis dalam belajar
- e. upaya guru dalam membelajarkan siswa.⁸⁷

7. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar di Sekolah

Dalam kegiatan belajar mengajar, peranan motivasi baik itu motivasi intrinsik dan ekstrinsik sangat dibutuhkan. Karena dengan motivasi, peserta didik dapat mengembangkan aktivitas sekaligus inisiatif mereka. Menurut

⁸⁶ Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, h. 85-86.

⁸⁷ Dirmayanti dan Mujiono. (2002). *Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosda Karya), h. 62.

Sardiman dalam bukunya interaksi dan motivasi belajar mengajar, ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah, yaitu:⁸⁸

a. Hadiah

Hadiah adalah sesuatu yang diberikan kepada orang lain sebagai suatu penghargaan. Hadiah yang diberikan kepada orang lain bisa berupa apa saja, tergantung dengan keinginan pemberi atau bisa juga disesuaikan dengan prestasi yang dicapai oleh orang tersebut. Hadiah yang diberikan guru kepada peserta didik yang berprestasi berfungsi sebagai bentuk motivasi untuk terus berprestasi dan sebagai pemacu untuk terus semangat belajar.⁸⁹

b. Persaingan atau Kompetisi

Persaingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong motivasi belajar peserta didik. Baik persaingan individual maupun persaingan kelompok, keduanya dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan catatan bahwa persaingan tersebut dilaksanakan secara positif dan sehat.⁹⁰

c. Memberi pujian

Pujian adalah alat motivasi yang positif. Dalam kegiatan belajar mengajar, pujian dapat dimanfaatkan sebagai alat motivasi, karena peserta

⁸⁸ Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, h. 91.

⁸⁹ S. Nasution. (2004). *Didaktis Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, h. 78.

⁹⁰ Aminatul Zahroh. (2015). *Membangun Kualitas Pembelajaran melalui Dimensi Profesionalisme Guru*, h. 245.

didik juga senang dipuji. Pujian dapat berupa kata-kata seperti *kerjamu bagus, kerjamu rapi, selamat sang juara, good, excellent dan sebagainya*.⁹¹

d. Memberi *punishment* (*punishment*)

Punishment adalah reinforcement yang negati, tetapi tetap diperlukan dalam kegiatan pendidikan. Salah satunya dengan mencatat bahan pelajaran yang ketinggalan, atau apa saja yang sifatnya mendidik.

e. Mengembangkan minat

Minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Peserta didik akan terdorong untuk belajar manakala mereka memiliki minat untuk belajar.

C. Pengaruh *Reward* dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar

Reward dan *punishment* merupakan metode pembelajaran yang sering sekali digunakan oleh guru di dalam kelas yang bersumber dari teori behavioristik. Teori behavioristik belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Siswa dianggap telah belajar apabila menunjukkan perubahan tingkah laku yakni respon dari siswa berupa motivasi dalam belajarnya.

Reward berfungsi sebagai perantara memunculkan motivasi belajar siswa serta menjaga motivasi internalnya agar tetap terjaga, sehingga diharapkan siswa selalu semangat belajar di kelas. Dengan *reward* ini diharapkan bisa memacu motivasi belajar siswa untuk lebih giat lagi serta pemberian *reward* bisa memunculkan perasaan yang senang dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa yang

⁹¹ S. Nasution. (2004). *Didaktis Asas-Asas Mengajar*, h. 81.

belajar dalam kondisi perasaan senang akan lebih mudah termotivasi untuk selalu tekun dalam belajarnya. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh E.L Thondike dalam Sri Esti Wuryani Djwandono faktor penting yang mempengaruhi semua belajar adalah *reward*.⁹²

Hal ini serupa dengan yang diungkapkan oleh Indrakusuma bahwa menurutnya “*reward* dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk belajar yang lebih baik dan lebih giat lagi”. Jadi pemberian *reward* dapat memperkuat respon (motivasi) belajar siswa. Jadi teori behavioristik belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon.⁹³

Sedangkan *punishment* dalam dunia pendidikan bukanlah tindakan kekerasan yang membuat siswa takut atau menghindar dari pembelajaran. Seperti yang diungkap oleh Edwin Guthrie, ia percaya bahwa *punishment* memegang peranan penting dalam proses belajar. Menurutnya, *punishment* yang diberikan pada saat yang tepat akan mampu mengubah tingkah laku seseorang.⁹⁴

Penelitian lain juga dikemukakan oleh Amir Daien Indrakusuma dimana ia berpendapat bahwa *punishment* merupakan salah satu alat pendidikan yang tidak menyenangkan, yang bersifat negatif, namun demikian dapat juga menjadi alat motivasi untuk membuat siswa menjadi lebih giat dalam belajarnya.⁹⁵

⁹² Sri Esti Wuryani. (2009). *Psikologi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Gramedia. h. 126

⁹³ Suharsih Arikunto. (2008). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. h. 12

⁹⁴ Triamanjuniarso. (2014). *Teori Belajar Behavioristik*. Triamanjuniarso.wordpress.com. diakses 05 Juli 2021

⁹⁵ Amir Daien Indrakusuma. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional. h. 164-165

Jadi, *punishment* adalah salah satu cara berupa konsekuensi yang diberikan oleh guru atas perilaku siswa yang dilakukan guna untuk mengubah menjadi yang lebih baik. Dengan demikian, *punishment* dapat difungsikan sesuai dengan kebutuhan guru dalam proses pendidikan (belajar mengajar).

Reward dan *punishment* ini penting untuk diterapkan dalam dunia pendidikan, karena pemberian *reward* dan *punishment* merupakan salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar, sehingga pembelajaran bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Jadi *reward* dan *punishment* disini dapat memotivasi belajar siswa seperti yang diungkapkan W.S. Winkel dalam buku psikologinya bahwa *reward* dan *punishment* cara yang efektif dan sudah banyak dimanfaatkan oleh guru dalam rangka membangun motivasi belajar siswa⁹⁶ terutama bagi siswa yang malas. Dengan demikian dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *reward* dan *punishment* memiliki kontribusi dan pengaruh yang besar terhadap motivasi belajar siswa di sekolah.

D. Kerangka Berpikir

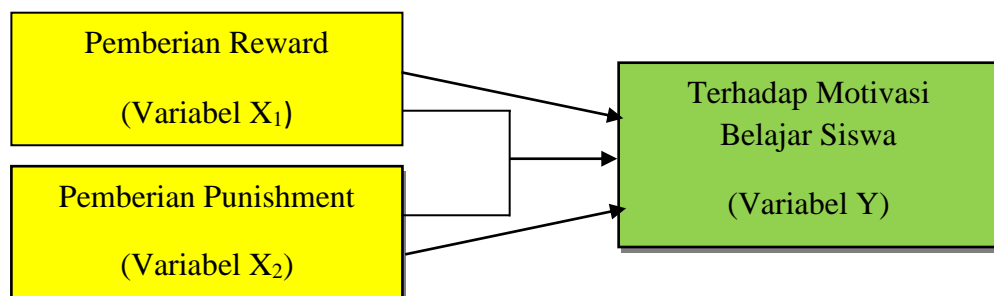
Pemberian *reward* di sini merupakan variabel independent atau variabel bebas (X_1) yaitu, variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel (X_1) ini berupa materi seperti: pemberian hadiah, baik berupa buku, pensil, dan yang lainnya. Ada juga *reward* berupa immateri seperti: ucapan-ucapan baik, bagus sekali, pintar, keren, usaha yang bagus, dan yang lainnya. Serta berupa penghormatan dengan cara isyarat, bisa seperti, mengacungkan jempol, tepuk tangan, dan yang lainnya.

⁹⁶ W.S. Winkel (1991). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo. h. 100

Selanjutnya pemberian *punishment* merupakan variabel independent atau variabel bebas juga (X_2). Hal ini dapat berupa seperti membersihkan kamar mandi, menghafal surah atau pelajaran lain, berdiri di depan kelas, memberi peringatan, dan lain-lain.

Sedangkan motivasi belajar merupakan variabel terikat atau variabel dependen (Y), Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dilihat bagaimana jika dalam proses pembelajaran diterapkan salah satu alat pendidikan berupa *reward* dan *punishment* apakah para peserta didik setuju dan dapat berpengaruh untuk meningkatkan motivasinya dalam belajar, sehingga siswa lebih giat dalam belajar.

Adapun kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu prosedur penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka.⁹⁷ Alasan peneliti memilih metode penelitian kuantitatif karena yang akan diteliti adalah pengaruh antara variabel yang satu dengan lainnya yang datanya berbentuk angka-angka. Sedangkan pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan korelasional. Menurut Arikunto penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh yang dimiliki oleh setiap variabel yang ada.⁹⁸

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN 01 Jalan Martorejo Kecamatan Junrejo Kota Batu. Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen).

B. Variabel Penelitian

1. Variabel Independent (X1)

Variabel independent atau yang disebut dengan variabel bebas, adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan dari variabel terikat (*dependent*)

⁹⁷ Syahrudin dan Salim. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cipta Pustaka Media, h. 40.

⁹⁸ Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), h. 37

2. Variabel *Independent* (X_2)

Variabel independent (X_2) juga disebut dengan variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi terjadinya perubahan dari variabel dependent.

3. Variabel *Dependent* (Y)

Variabel Y atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel terikat.

C. Sumber Data

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas V-A dan V-B Sekolah Dasar Negeri Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu yang rincian populasi dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Kelas V SDN Dadaprejo 01

Kelas	Jumlah siswa
V-A	30
V-B	30
Jumlah	60

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatife (mewakili)¹⁰⁰. Keadaan populasi yang sebenarnya, maka agar dapat diperoleh sampel yang cukup representatif digunakan teknik *Total*

⁹⁹ Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, h. 117

¹⁰⁰ Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta), h. 118

Sampling. Teknik *Total Sampling* merupakan keseluruhan objek penelitian yang dapat dijangkau oleh peneliti atau objek populasi kecil dan keseluruhan populasi merangkap sebagai sampel penelitian.¹⁰¹ Alasan mengambil *Total Sampling* karena menurut Sugiyono bahwa jika jumlah populasi kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel, pada penelitian ini sampel yang diambil adalah 60 orang.¹⁰²

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang akan digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan kuesioner (angket), metode dokumentasi, observasi dan wawancara.

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat atau beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.¹⁰³

Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 75 butir, yang bertujuan untuk mengetahui keterkaitan pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi siswa dalam belajar. Penyusunan pola angket dengan menggunakan Skala Likert, dengan pertanyaan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pernyataan yang diajukan sudah disediakan dan memilih salah

¹⁰¹Burhan Bungin. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif. Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group, h. 101.

¹⁰² Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, h. 118

¹⁰³ Rudi Susilana dan Ritche Cynthia, (2009). *Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Departemen Agama RI), h. 150.

satu jawaban yang sesuai dengan dirinya. Dalam penelitian ini, alternatif jawaban yang digunakan terdiri atas empat alternatif jawaban yaitu:

Tabel 3.2
Pemberian Skor Angket Berdasarkan Skala Likert

Jawaban	Skor pertanyaan positif	Skor pertanyaan negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Berikut ini merupakan beberapa aspek dan skala tentang korelasi *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Dadaprejo 01 yang akan diuji cobakan kepada 60 responden.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Angket untuk Variabel X₁

Variabel	Indikator	No. item	
		Favorable	Unfavorable
<i>Reward</i> atau <i>reward</i> (Variabel X ₁)	Penerimaan siswa terhadap <i>reward</i>	1, 2, 5, 16, 17, 21	3, 4, 20, 22
	Persepsi siswa terhadap pemberian <i>reward</i> .	6, 7, 8, 18, 19	9, 10
	Efek psikologis pemberian <i>reward</i>	11, 12, 13, 14, 25	15, 23, 24

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Angket untuk Variabel X₂

Variabel	Indikator	No. item	
		Favorable	Unfavorable
<i>Punishment</i> atau <i>punishment</i> . (Variabel X ₂)	Penerimaan siswa terhadap <i>punishment</i>	1, 2, 3	4, 5, 23
	Persepsi siswa terhadap pemberian <i>punishment</i> .	6, 7, 16, 18, 25	8, 9, 10, 17, 19, 24
	Efek psikologis pemberian <i>punishment</i> .	11, 12, 20, 21, 22	13, 14, 15

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Angket untuk Variabel Y

Variabel	Indikator	No. item	
		Favorable	Unfavorable
Motivasi Belajar (Variabel Y)	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	4, 20	5, 19
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1, 2, 18	9
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	3, 23, 24	10, 25
	Adanya penghargaan dalam belajar.	11, 12	13
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	6	7, 16, 17
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.	8, 15, 22	14, 21

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹⁰⁴

Metode dokumentasi pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang profil SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu, latar belakang objek penelitian, dan jumlah siswa guna mengetahui angka populasi dan sampel dalam penelitian ini, dan beberapa data lainnya yang menunjang dalam penelitian ini.

¹⁰⁴ Rudi Susilana dan Ritche Cynthia, (2009). *Penelitian Pendidikan...* h. 153

E. Instrumen Penelitian

Suatu alat ukur dapat dinyatakan sebagai alat ukur yang baik dan mampu memberikan informasi yang jelas dan akurat apabila telah memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan oleh para ahli, yaitu kriteria valid dan reliable. Oleh karena itu, agar kesimpulan tidak keliru dan tidak memberikan gambaran yang jauh berbeda dari keadaan yang sebenarnya diperlukan uji validitas dan reabilitas dari alat ukur yang digunakan dalam penelitian.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya¹⁰⁵. Validitas adalah istilah yang menggambarkan kemampuan sebuah instrument untuk mengukur apa yang ingin diukur. Validitas berarti membicarakan kesahihan sebuah alat ukur untuk mendapatkan data. Untuk menjamin validitas, sebuah instrumen penelitian sebaiknya diuraikan dulu mengenai aspek-aspek yang terkandung didalam variabel penelitian.

Dengan demikian, maka alat pengukur harus memenuhi sejumlah kriteria berikut: (1) instrument penelitian tersebut benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian, (2) memiliki kemampuan membedakan data yang bersumber dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian.¹⁰⁶ Uji validitas untuk kuesioner atau angket yang digunakan untuk penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS atau secara manual untuk mengetahui validitas

6. ¹⁰⁵ Saifuddin Azwar. (2008) *Reliabilitas dan Validitas*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar) h.

¹⁰⁶ Syahrudin dan Salim. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, h.133-134.

dengan menghitung analisis item dan korelasi antar faktor digunakan rumus koefisien korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson dengan rumus.¹⁰⁷

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi variabel x dan variabel y

xy = jumlah hasil perkalian antara variabel x dengan variabel y

x = jumlah nilai setiap item

y = jumlah nilai konstan

N = jumlah subjek penelitian

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata reliability yang mempunyai asal kata rely dan ability. Reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, kestabilan, dan sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.¹⁰⁸

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut reliable.

Semakin kecil kesalahan pengukuran, maka semakin reliable alat pengukur dan sebaliknya. Besar kecilnya kesalahan pengukuran dapat

¹⁰⁷ Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara), h. 85.

¹⁰⁸ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*,..., h. 4.

diketahui antara lain dan indeks korelasi antara hasil pengukuran pertama dan kedua.¹⁰⁹

Oleh karena itu, dalam riset atau penelitian yang menggunakan alat ukur yang sebelumnya telah teruji reliabilitasnya, komputasi koefisien reliabilitas hasil ukur bagi subjek peneliti tersebut pun masih tetap perlu dilakukan. Dengan menghitung koefisien reliabilitas hasil ukur pada kelompok subjek penelitian, akan dapat diperkirakan tingkat keterpercayaan hasil pengukuran alat tersebut bagi kelompok subjek yang diteliti dan lebih jauh kita dapat memperoleh informasi mengenai kecermatan data sebagai estimasi skor yang sebenarnya dimiliki oleh subjek penelitian.¹¹⁰

Uji reliabilitas untuk kuesioner atau angket yang digunakan untuk penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 23 dan dalam penelitian ini, uji reliabilitas secara manual menggunakan teknik Formula Alpha Cronbach¹¹¹

$$\text{Rumus: } \alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_X} \right)$$

Dengan:

α = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah butir soal

S_j = jumlah varian butir-butir pernyataan

S_x = varian total (untuk seluruh butir tes)

¹⁰⁹ Jimmy Rumengan, *Metodologi Penelitian,...*, h.86-87.

¹¹⁰ Saifuddin Azwar. *Reliabilitas dan Validitas,...*, h. 5.

¹¹¹ Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, h. 122.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

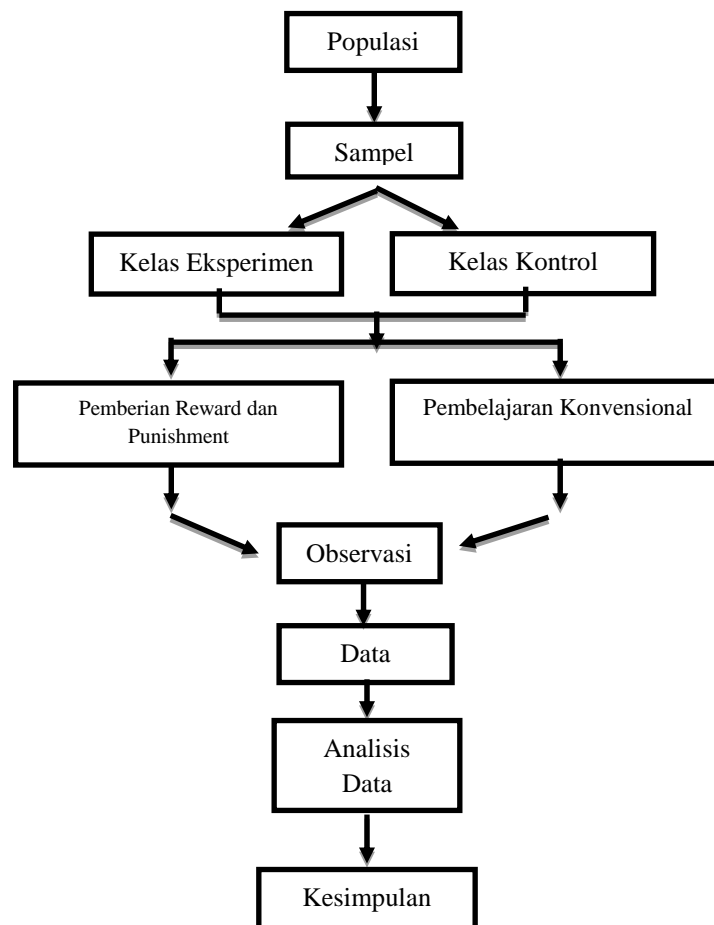
Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara tahap awal kepada subjek dan pihak yang berwenang terkait dengan lokasi penelitian serta menentukan sampel dan populasi yang dipilih dalam penelitian.

2. Tahap Lapangan

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti mulai membagikan angket sebagai instrumen dalam penelitian kepada anak. Pada tahap ini, peneliti dibantu oleh guru dalam membagikan angket dari setiap variabel dependen yang bertujuan agar memperoleh data sesuai dengan yang dibutuhkan.

3. Tahap Pasca Lapangan

Pada tahap akhir ini, peneliti telah mendapatkan keseluruhan data yang kemudian diolah dengan rumus-rumus yang telah ditentukan untuk mencari kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu pengelolaan data dari hasil penelitian agar dapat dipertanggung jawabkan dan dipercaya kebenarannya. Dalam penelitian ini data yang dianalisis adalah angket yang diberikan kepada siswa atau responden. Sementara itu, analisis data yang digunakan untuk melihat korelasi antara *reward* dan *punishment* terhadap motivasi siswa dalam belajar adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel bebas akan dikenakan kepada variabel tergantung. Dan dalam perhitungannya menggunakan program SPSS versi 23 untuk menjawab ada tidaknya hubungan *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa kelas V.

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel bebas dan terikat atau keduanya memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam uji normalitas data ini dapat dipakai dengan dua cara yaitu dengan Kolmogorov-Smirnov dan dengan uji normalitas uji P-Pots. Dalam uji normalitas data peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*.

Metode Kolmogorov-Smirnov prinsip kerjanya membandingkan frekuensi kumulatif distribusi empiric (observasi). Perhitungan uji normalitas ini menggunakan aplikasi SPSS 23.¹¹²

¹¹² Syofian Siregar. (2017). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT: Bumi Aksara), h. 153

b) Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menghitung nilai Signifikansi. Hubungan antar variabel dikatakan linear jika signifikansi pada Deviation from Linearity $> 0,05$. Sedangkan jika signifikansi pada Deviation from Linearity $< 0,05$ maka hubungan antar variabel tidak linear. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 23.

c) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan antar variabel bebas. Pada analisis linear berganda disyaratkan bahwa antar variabel bebas tidak boleh terjadi hubungan yang sempurna (multikolinieritas). Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor).

Menurut Ghozali nilai yang digunakan untuk menunjukkan multikolinieritas adalah nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Artinya adalah jika nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS.¹¹³

¹¹³ Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro), h. 105

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain berbeda disebut heteroskedastisitas, sedangkan model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non heteroskedastisitas atau homokedastisitas. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara absolute residual hasil regresi dengan semua variabel bebas¹¹⁴.

2. Uji Analisis Regresi Berganda

Sugiono dan Eri Wibowo mengemukakan bahwa “analisis regresi ganda adalah analisis yang digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meneliti dengan menggunakan variabel independen yang diteliti berjumlah minimal dua”.¹¹⁵

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + e$$

¹¹⁴ Sulhan. (2009)h, 16.

¹¹⁵ Sugiono dan Eri Wibowo. (2004). *Statistika Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS 10.0 for Windows* (Bandung: Alfabeta), h. 205

Keterangan:

Y = subjek variabel dependen (terikat)

X₁ X₂ = subjek variabel independen (bebas)

a = konstanta

b₁ b₂ = koefisien regresi

e = variabel bebas

Selanjutnya untuk menghitung persamaan regresi sederhana diatas

dapat dihitung dengan rumus-rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X^2)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

3. Uji Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar variabel X (penerapan metode *reward* dan *punishment*) mempunyai kontribusi atau mampu menerangkan variabel Y (motivasi belajar). Analisa determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi pearson product moment yang dikalikan dengan 100%. Dilakukan maka dapat dilihat dari angka koefisien determinasi r yaitu dengan rumus:

$$D = r^2 \times 100\%$$

Ket: D = koefisien determinan

r = koefisien korelasi

Tabel 3.6
Interpretasi Nilai R

R	Interpretasi
0,01 – 0,19	Tidak ada korelasi
0,20 – 0,39	Korelasi sangat rendah
0,40 – 0,59	Korelasi cukup
0,60 – 0,78	Korelasi tinggi
0,80 – 0,99	Korelasi sangat tinggi
1	Korelasi sempurna

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial merupakan uji statistik secara individu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (*reward* dan *punishment*) terhadap variabel terikat (motivasi belajar). Jika t hitung lebih besar daripada t tabel dapat disimpulkan bahwa hal tersebut sudah signifikan. Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk uji t adalah:

1) Perumusan hipotesis

Ho: $b_1 = 0$, variabel *reward* tidak ada pengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V

Ho: $b_2 = 0$, variabel *punishment* tidak ada pengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V

Ha: $b_1 \neq 0$ variabel *reward* berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V

Ha: $b_2 \neq 0$ variabel *punishment* berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V

2) Menghitung nilai t dengan menggunakan SPSS 23.00

Untuk mencari nilai t_{hitung} digunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{b}{sb}$$

Keterangan: b = koefisien regresi

Sb = standar error dari koefisien regresi

Ho diterima apabila $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ dan signifikansi $\geq 0,05$.

Ha diterima apabila $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ dan signifikansi $\leq 0,05$.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara keseluruhan signifikan secara bersama-sama dalam mempengaruhi variabel dependen. Dan dalam proses perhitungannya peneliti menggunakan bantuan computer program SPSS versi 23.0 dan langkah rumus uji F sebagai berikut:

1) Perumusan hipotesis

Ho: $b_1 = b_2 = 0$ variabel *reward* dan *punishment* tidak ada pengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V

Ha: $b_1 \neq b_2 \neq 0$ variabel *reward* dan *punishment* ada pengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V

2) Menghitung nilai F dengan menggunakan SPSS

Untuk mencari nilai F_{hitung} digunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 (k - 1)}{(1 - R^2) / (N - k)}$$

Keterangan: R^2 = koefisien determinan

K = jumlah variabel bebas

N = jumlah sampel atau responden

Ho diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan signifikansi $\geq 0,05$.

Ha diterima apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dan signifikansi $\leq 0,05$.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Paparan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu. Untuk mengambil data ketiga variabel tersebut digunakan angket dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya di analisis untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabel regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

1. Deskripsi Data Pemberian *Reward* (Variabel X_1)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu dengan metode pengumpulan data melalui instrumen angket yang terdiri dari 25 item pernyataan yang diberikan kepada 30 orang peserta didik, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Distribusi Kelompok Pemberian *Reward*

No.	Nama Siswa	Kelas	Perolehan Skor Angket
1	Angelika Ayu Lestari	V A	88
2	Assyahilla Ayu Gita	V A	83
3	Abdullah Hadrami	V A	84
4	Afra Naila	V A	88
5	Aruna Radithya	V A	84
6	Aurel Azhar	V A	85
7	Cantika Dara	V A	83
8	Ditasa Nur Wiyaha	V A	88
9	Faiz Nur Ramadh	V A	85
10	Fiorentina Desmonda	V A	82
11	Haydar Deryl	V A	85
12	Irsyad Eka	V A	82
13	Kamalia Naura	V A	87
14	Keysha Amelia	V A	83
15	M. Fahriza	V A	83

16	Marsha jennifer	V A	87
17	Nor Berta Ayu	V A	84
18	Olivia Maia	V A	84
19	Rafael ramadhani	V A	86
20	Rava septa ramadhan	V A	85
21	Trisya Rahma	V A	83
22	Vino Alam	V A	83
23	Wulan Permata Sari	V A	88
24	Muhammad Ilham	V A	85
25	Azriel favwas	V A	84
26	Fatimah Zulka	V A	82
27	Charissa Putri	V A	87
28	Saffa Dwi	V A	86
29	Iwa suryapati	V A	86
30	Rifandi Ahmad	V A	84

Tabel 4.1 data tentang *reward* siswa kelas V SDN Dadaprejo 01

Kecamatan Junrejo Kota Batu yang berhasil dikumpulkan dari responden sebanyak 30 siswa, secara kuantitatif menunjukkan bahwa total skor tertinggi adalah 88 dan total skor terendah adalah 82. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Deskripsi Data Pemberian *Reward*
Statistics
REWARD

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		84.80
Median		84.50
Mode		83 ^a
Std. Deviation		1.919
Variance		3.683
Range		6
Minimum		82
Maximum		88
Sum		2544

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh skor rata-rata = 84,80, simpangan baku = 1,919, median = 84,50. Maka nilai-nilai tersebut dapat dikatakan

berdistribusi normal. Berdasarkan ketentuan tabel 4.2, maka dapat dilakukan klasifikasi skor kecenderungan variabel X_1 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Klasifikasi Kecenderungan Variabel X_1

Kategori	Ketentuan	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$\geq 86,71$	7	23,34%
Sedang	86,71 s/d 82.88	20	66,66%
Rendah	≤ 82.88	3	10%
Jumlah		30	100%

Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa kategori kecenderungan variabel pemberian *reward* pada tabel 4.3 adalah sebanyak 7 responden atau 23,34% termasuk dalam kategori tinggi, sebanyak 20 responden atau 66,66% berada dikategori sedang, dan selebihnya sebanyak 3 responden atau 10% pemberian *reward* berada dalam kategori rendah.

2. Deskripsi Data Pemberian *Punishment* (Variabel X_2)

Berdasarkan hasil penelitian total skor angket *punishment* yang dilakukan di SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu dapat dikemukakan pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Data Distribusi Kelompok Pemberian *Punishment*

No.	Nama Siswa	Kelas	Perolehan Skor Angket
1	Angelika Ayu Lestari	V A	87
2	Assyahilla Ayu Gita	V A	85
3	Abdullah Hadrami	V A	85
4	Afra Naila	V A	87
5	Aruna Radithya	V A	85
6	Aurel Azhar	V A	83
7	Cantika Dara	V A	84
8	Ditasa Nur Wiyaha	V A	87
9	Faiz Nur Ramadh	V A	86

10	Fiorentina Desmonda	V A	80
11	Haydar Deryl	V A	86
12	Irsyad Eka	V A	84
13	Kamalia Naura	V A	85
14	Keysha Amelia	V A	84
15	M. Fahriza	V A	81
16	Marsha jennifer	V A	86
17	Nor Berta Ayu	V A	85
18	Olivia Maia	V A	85
19	Rafael ramadhani	V A	85
20	Rava septa ramadhan	V A	87
21	Trisya Rahma	V A	84
22	Vino Alam	V A	85
23	Wulan Permata Sari	V A	87
24	Muhammad Ilham	V A	86
25	Azriel favwas	V A	83
26	Fatimah Zulka	V A	85
27	Charissa Putri	V A	86
28	Saffa Dwi	V A	87
29	Iwa suryapati	V A	85
30	Rifandi Ahmad	V A	83

Tabel 4.4 data tentang *punishment* siswa kelas V SDN Dadaprejo 01

Kecamatan Junrejo Kota Batu yang berhasil dikumpulkan dari responden sebanyak 30 siswa, secara kuantitatif menunjukkan bahwa total skor tertinggi adalah 87 dan total skor terendah adalah 80. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.5
Deskripsi Data Pemberian *Punishment*
Statistics
PUNISHMENT

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		84.93
Median		85.00
Mode		85
Std. Deviation		1.721
Variance		2.961
Range		7
Minimum		80
Maximum		87
Sum		2548

Berdasarkan ketentuan tabel 4.5, maka dapat dilakukan klasifikasi skor kecenderungan variabel X_2 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Klasifikasi Kecenderungan Variabel X_2

Kategori	Ketentuan	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$\geq 86,65$	6	20%
Sedang	86,65 s/d 83,20	19	63,33%
Rendah	$\leq 83,20$	5	16,67%
Jumlah		30	100%

Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa kategori kecenderungan variabel pemberian *punishment* pada tabel 4.6 adalah sebanyak 6 responden atau 20% termasuk dalam kategori tinggi, sebanyak 19 responden atau 63,33% berada dikategori sedang, dan selebihnya sebanyak 5 responden atau 16,67% pemberian *punishment* belajar siswa berada dalam kategori rendah.

3. Deskripsi Data Motivasi Belajar (Variabel Y)

Berdasarkan hasil penelitian total skor angket motivasi yang dilakukan di SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu dapat dikemukakan pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Data Distribusi Kelompok Motivasi

No.	Nama Siswa	Kelas	Perolehan Skor Angket
1	Angelika Ayu Lestari	V A	86
2	Assyahilla Ayu Gita	V A	84
3	Abdullah Hadrami	V A	83
4	Afra Naila	V A	86
5	Aruna Radithya	V A	86
6	Aurel Azhar	V A	84
7	Cantika Dara	V A	85
8	Ditasa Nur Wiyaha	V A	86
9	Faiz Nur Ramadh	V A	87
10	Fiorentina Desmonda	V A	81
11	Haydar Deryl	V A	87
12	Irsyad Eka	V A	83

13	Kamalia Naura	V A	86
14	Keysha Amelia	V A	85
15	M. Fahriza	V A	82
16	Marsha Jennifer	V A	85
17	Nor Berta Ayu	V A	86
18	Olivia Maia	V A	86
19	Rafael Ramadhani	V A	84
20	Rava Septa Ramadhan	V A	87
21	Trisya Rahma	V A	85
22	Vino Alam	V A	84
23	Wulan Permata Sari	V A	86
24	Muhammad Ilham	V A	87
25	Azriel Favwas	V A	82
26	Fatimah Zulka	V A	83
27	Charissa Putri	V A	85
28	Saffa Dwi	V A	85
29	Iwa Suryapati	V A	86
30	Rifandi Ahmad	V A	82
31	Adma Putra	V B	56
32	Ahmad Addison	V B	58
33	Alfan Dwi Cahyo	V B	54
34	Allif Reevlyno	V B	56
35	Andrea Bernadeth Oktalita	V B	58
36	Ardyatma Dwi Bakti	V B	55
37	Aryasatya Syahbilal	V B	58
38	Asfiah Safira	V B	57
39	Aulia Rahma	V B	58
40	Dimas Jayawardana	V B	58
41	Fierly Anindya	V B	59
42	Himmatal Ulya	V B	58
43	Keano Rafa	V B	59
44	Kesya Berlianti	V B	55
45	Khanza Firyal	V B	58
46	Lani Saraswari	V B	54
47	Muhammad Rafif Fauzan	V B	57
48	Najlaa Rihadatul Aisyah	V B	60
49	Nayaka Nur	V B	57
50	Nur Ifadhatul	V B	58
51	Queen Tata	V B	57
52	Reza Arya	V B	55
53	Savina Leonora	V B	57
54	Siti Hafidzah	V B	56
55	Syahkieb Abdullah	V B	58
56	Valentino Kevinza	V B	59
57	Wildan Dwi	V B	58
58	Nasya Azzahra Putri	V B	58

59	Muhammad Sofyan	V B	54
60	Mita Hazra	V B	55

Tabel 4.7 data tentang motivasi siswa kelas V SDN Dadaprejo 01

Kecamatan Junrejo Kota Batu yang berhasil dikumpulkan dari responden sebanyak 60 siswa dari kelas V-A 30 dan kelas V-B 30, secara kuantitatif menunjukkan bahwa total skor dari kelas yang menggunakan variabel X1 dan X2 terhadap Y (V-A) dengan kelas yang tidak menggunakan (V-B) terlihat perbedaan nilai variabel motivasinya. Pada kelas V-A skor tertinggi adalah 87 dan total skor tertinggi dari kelas V-B adalah 60. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Deskripsi Data Motivasi Belajar Kelas V-A dan V-B

Statistics		
MOTIVASI		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		70.90
Median		70.50
Mode		58
Std. Deviation		14.114
Variance		199.210
Range		33
Minimum		54
Maximum		87
Sum		4254

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh skor rata-rata = 70,90, simpangan baku = 14,114, median = 70,50. Maka nilai-nilai tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, untuk mengetahui persentase variabel motivasi belajar, maka akan dilakukan pengkategorian variabel Y dengan menggunakan tabel klasifikasi skor kecenderungan variabel Y sebagai berikut:

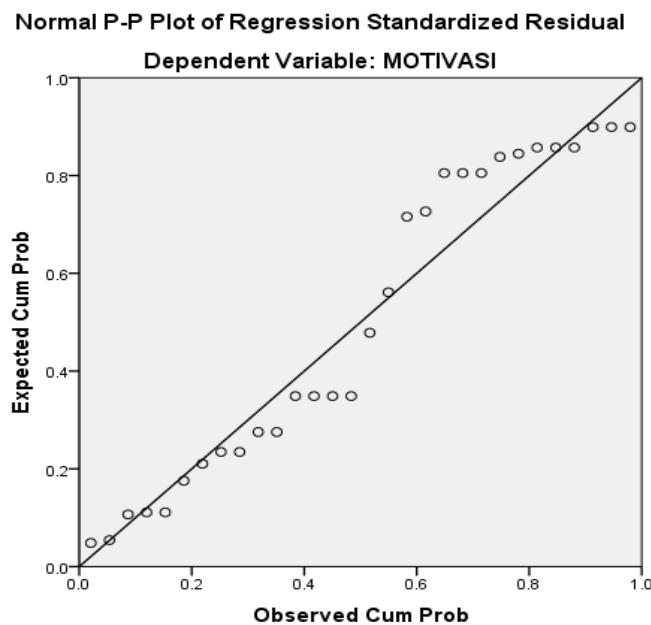
Tabel 4.9
Klasifikasi Kecenderungan Variabel Y Kelas V-A dan V-B

Kategori	Ketentuan	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$\geq 85,01$	13	21,67%
Sedang	85,01 s/d 56,78	37	61,67%
Redah	$\leq 56,78$	10	16,66%
Jumlah		60	100%

Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa kategori kecenderungan variabel motivasi belajar pada tabel 4.9 bahwa kelas V-A dan kelas V-B adalah sebanyak 13 responden atau 21,67% termasuk dalam kategori tinggi, sebanyak 37 responden atau 61,67% berada dikategori sedang, dan selebihnya sebanyak 10 responden atau 16,66% motivasi belajar siswa berada dalam kategori rendah.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Gambar 4.1 Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.1 bahwa data dikatakan normal apabila lingkaran-lingkaran pada gambar mengikuti garis lurus ke atas dari kiri ke kanan.

2. Uji Linearitas

Tabel 4.10
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50.167	2	25.083	20.753	.000 ^b
	Residual	32.633	27	1.209		
	Total	82.800	29			

a. Dependent Variable: MOTIVASI

b. Predictors: (Constant), *PUNISHMENT*, *REWARD*

Dari tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel X bernilai $0,00 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel memiliki hubungan yang linear.

3. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas yang dipengaruhi oleh variabel ketiga diluar model. Jadi, dibawah ini adalah tabel hasil uji analisis multikolinieritas melalui bantuan SPSS:

Tabel 4.11 Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

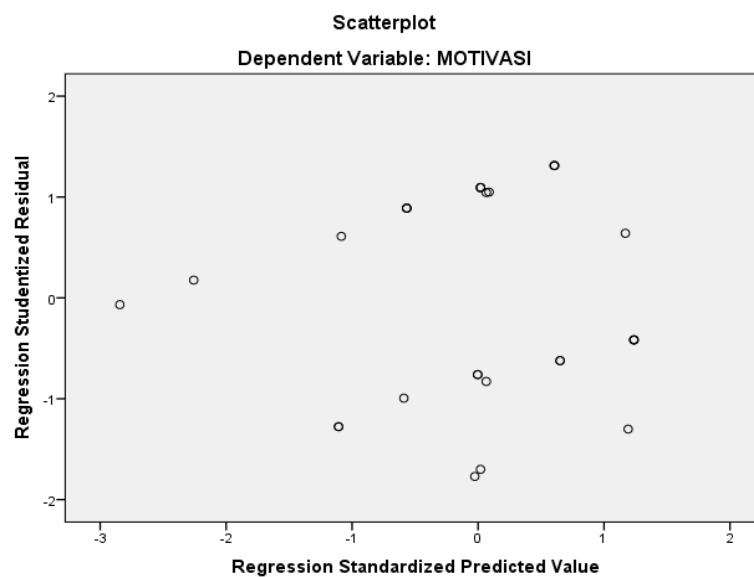
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.322	10.490		1.842	.076		
	<i>REWARD</i>	.030	.146	.034	.203	.840	.531	1.884
	<i>PUNISHMEN</i>	.741	.163	.755	4.552	.000	.531	1.884
	<i>T</i>							

a. Dependent Variable: MOTIVASI

Dari tabel 4.11 variabel dikatakan terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) hasilnya lebih kecil dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas. Dari data diatas diperoleh hasil VIF X_1 sebesar 1,884 dan variabel X_2 sebesar 1,884 lebih kecil dari 10 berarti data terbebas dari multikolinieritas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu kepengamatan yang lain ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut.



Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 4.2 Tidak terdapat heteroskedastisitas jika memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- b. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
- c. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

Dari gambar 4.2 diatas dapat disimpulkan data bebas dari heteroskedastisitas dan memenuhi syarat analisis regresi.

C. Analisis Regresi

1. Uji Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.12
Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.322	10.490		1.842	.076
REWARD	.030	.146	.034	.203	.840
PUNISHMENT	.741	.163	.755	4.552	.000

a. Dependent Variabel Motivasi

Keterangan:

- Jumlah data (observasi) = 30
- Independent variabel = X_1 (*reward*), X_2 (*punishment*)
- Dependent variabel = Y (motivasi belajar)

Persamaan regresi berganda ini berasal dari koefisien B, dari konstanta dan variabel bebas. Koefisien regresi tersebut membentuk suatu persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_k X_k$$

$$Y = 19,322 + 0,030 + 0,741$$

$$Y = 20,093$$

Melihat dari persamaan regresi di atas hasil analisis regresinya menunjukkan arah yang bersifat positif. Selanjutnya dari persamaan tersebut dapat di interpretasikan sebagai berikut:

a. a: 19,322

Nilai konstan ini menunjukkan bahwa apabila variabel bebas (X_1 dan X_2) yaitu *reward* dan *punishment* tidak ada sama sekali maka besarnya motivasi siswa adalah sebesar 19,322

b. b1: 0,030

Koefisien regresi variabel *reward* (X_1) sebesar 0,030. Artinya jika variabel independen lainnya yaitu variabel *punishment* (X_2) nilainya tetap dan *reward* meningkat, maka motivasi belajar siswa juga akan meningkat sebesar 0,030 atau 3%.

c. b2: 0,741

Koefisien regresi variabel *punishment* (X_2) sebesar 0,741. Artinya jika variabel independen lainnya yaitu variabel *reward* (X_1) nilainya tetap dan *punishment* meningkat, maka motivasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,741 atau 74,1%.

2. Uji Determinasi (R^2)

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi. Hal ini untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel X_1 (*reward*) dan X_2 (*punishment*) terhadap variabel Y (motivasi belajar) serta banyaknya persentase tingkat kontribusi antar variabel independen (*reward* dan *punishment*) terhadap variabel Y (motivasi belajar) bisa menggunakan analisa determinasi. Dibawah ini adalah tabel *Model Summary* dengan menggunakan program SPSS versi 23,0.

Tabel 4.13
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.778 ^a	.606	.577	1.099	.606	20.753	2	27	.000	2.008

a. Predictors: (Constant), *PUNISHMENT*, *REWARD*

b. Dependent Variable: MOTIVASI

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasinya adalah 0,606 atau sama dengan 60,6%. dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ini berarti ada korelasi atau pengaruh antara variabel dependent (motivasi belajar) dengan variabel independent (*reward* dan *punishment*) adalah cukup kuat. Angka R Square/ koefisien determinasi sebesar 0,606 artinya bahwa motivasi belajar dapat dijelaskan oleh *reward* dan *punishment* 60,6% dan sisanya sebesar 39,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya.

3. Uji Hipotesis

Terdapat dua uji hipotesis dalam penelitian ini meliputi uji t dan uji F. dengan menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple linear regression*). Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh baik secara sendiri-sendiri (parsial) maupun secara bersama- sama (simultan) antara variabel bebas yaitu *reward* dan *punishment* dengan variabel terikat berupa motivasi belajar. Berikut merupakan hasil perhitungan dengan regresi linier berganda menggunakan program SPSS.

a. Uji t

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t (pengaruh secara individual). Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui

signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (individual). Untuk pengujian nilai t dilakukan dengan dua sisi yang digunakan untuk menguji hipotesis. Setelah dilakukan analisis dengan bantuan program SPSS 23.0 for windows diketahui hasil pengaruh antara *reward* terhadap motivasi belajar dengan bunyi hipotesis sebagai berikut:

Ha₁ = Ada pengaruh positif signifikan pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu.

Ha₂ = Ada pengaruh positif signifikan pemberian *punishment* terhadap motivasi belajar siswa SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu.

Ha₃ = Ada pengaruh positif signifikan pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu.

Ho₁ = Tidak ada pengaruh positif signifikan pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu.

Ho₂ = Tidak ada pengaruh positif signifikan pemberian *punishment* terhadap motivasi belajar siswa SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu.

Ho₃ = Tidak ada pengaruh positif signifikan pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa SDN Dadaprejo 01

Kecamatan Junrejo Kota Batu.

Tabel 4.14 Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.322	10.490		1.842	.076
	<i>REWARD</i>	.030	.146	.034	.203	.840
	<i>PUNISHMENT</i>	.741	.163	.755	4.552	.000

a. Dependent Variabel Y

Berdasarkan tabel 4.14 dapat kita ketahui bahwa hasil pengujian hipotesis I menggunakan uji parsial diperoleh t_{hitung} sebesar 0,203 dengan signifikansi 0,840 sedangkan nilai t_{tabel} untuk $N = 30$ sebesar 0,306. Diperoleh hasil $t_{hitung} (0,203) \leq t_{tabel} (0,306)$ dan nilai signifikansi $(0,840) \geq \alpha (0,05)$. Artinya, H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial hipotesis I “Tidak Adanya pengaruh yang positif signifikan pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu” ditolak. Berarti dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak adanya pengaruh positif signifikan terdapat pada variabel *reward* (X_1) terhadap Variabel Y (motivasi belajar siswa).

Selanjutnya hasil pengujian untuk hipotesis II menggunakan uji parsial diperoleh t_{hitung} sebesar 4,552 dengan nilai signifikansi 0,000. Oleh karena $t_{hitung} (4,552) \geq t_{tabel} (0,306)$ dan nilai signifikansi $(0,000) \leq \alpha (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial hipotesis II “Adanya pengaruh positif signifikan pemberian *punishment* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu” diterima. Berarti dapat

disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif signifikan variabel *punishment* (X_2) terhadap variabel Y (motivasi belajar).

b. Uji F

Uji Simultan (Uji-F) merupakan uji statistik untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Dibawah ini adalah tabel uji simultan (uji-F) hasil perhitungan dengan bantuan komputer program SPSS dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa.

H_a = Ada pengaruh positif signifikan pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa.

Tabel 4.15 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50.167	2	25.083	20.753	.000 ^b
	Residual	32.633	27	1.209		
	Total	82.800	29			

a. Dependent Variable: MOTIVASI

b. Predictors: (Constant), *PUNISHMENT*, *REWARD*

Berdasarkan tabel Uji F 4.15 diperoleh F_{hitung} sebesar 20,753 dengan signifikan 0,000 sedangkan nilai F_{tabel} untuk $N = 30$ sebesar 0,295. Kriteria pengujian H_0 ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05). Oleh karena itu F_{hitung} (20,753) $\geq F_{tabel}$ (0,295) dan nilai signifikansi (0,002) $< \alpha$ (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis “Ada pengaruh positif

signifikan pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu diterima”. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel *reward* dan variabel *punishment* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap motivasi belajar. Artinya, semakin optimal *reward* dan *punishment* yang diberikan guru terhadap siswa maka motivasi belajar siswa akan semakin baik pula.

BAB V
PEMBAHASAN

A. Pengaruh *Reward* (X₁) Terhadap Motivasi Belajar

Upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian *reward* merupakan salah satu bentuk penguatan positif yang akan menimbulkan usaha yang lebih besar dan menjadikan belajar menjadi efektif karena siswa termotivasi mendapatkan *reward* dari guru dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. *Reward* yang merupakan penguatan positif merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa menurut Rifa'i.¹¹⁶

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil sebaran angket yang valid kepada seluruh siswa kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 5.1
Data Pemberian Reward
Statistics
REWARD

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		84.80
Median		84.50
Mode		83 ^a
Std. Deviation		1.919
Variance		3.683
Range		6
Minimum		82
Maximum		88
Sum		2544

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

¹¹⁶ Achmad Rifa'i dan Catharina Tri Anni, Psikologi Pendidikan, h. 137-144

Berdasarkan tabel di atas diperoleh skor rata-rata = 84,80. Maka nilai tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal. Berdasarkan ketentuan tabel tersebut, maka dapat dilakukan klasifikasi skor kecenderungan variabel X_1 sebagai berikut:

Tabel 5.2
Klasifikasi Kecenderungan Variabel X_1

Kategori	Ketentuan
Tinggi	$\geq 86,71$
Sedang	86,71 s/d 82.88
Rendah	≤ 82.88

Dari nilai deksripsi data pemberian *reward* diperoleh nilai rata-rata 84.80 dan tergolong dalam klasifikasi kecenderungan kategori variabel *reward* (X_1) dengan kategori sedang.

Selanjutnya peneliti menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa, dengan dasar pengambilan keputusan jika signifikansi lebih besar dari 0.05 ($\text{Sign} > 0.05$) maka tidak terdapat pengaruh begitupun sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 ($\text{sign} < 0.05$) maka terdapat pengaruh yang signifikan. Pada penelitian ini nilai yang didapat dengan menggunakan regresi linear berganda yang sebelumnya telah melewati uji normalitas, uji homogenitas, uji multikolinearitas didapatlah nilai signifikan sebesar 0,840 yang artinya lebih besar dari 0,05 yakni ($0,840 \geq 0,05$).

Tabel 5.3
Uji Regresi Berganda (Variabel X₁)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.322	10.490		1.842	.076
<i>REWARD</i>	.030	.146	.034	.203	.840
<i>PUNISHMENT</i>	.741	.163	.755	4.552	.000

b. Dependent Variabel Motivasi

Ini artinya tidak terdapat pengaruh *Reward* (X₁) terhadap motivasi belajar siswa (Y). Selanjutnya dari hasil analisis data yang dilakukan secara parsial (uji-t) menyatakan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak.

Tabel 5.4 Uji t (Variabel X₁)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.32	10.490		1.842	.076
<i>REWARD</i>	.030	.146	.034	.203	.840
<i>PUNISHMENT</i>	.741	.163	.755	4.552	.000

Hasil dari pengujian uji t (hipotesis I) menggunakan uji parsial diperoleh t_{hitung} sebesar 0,203 sedangkan untuk nilai t_{tabel} N = 30 sebesar 0,306. Diperoleh hasil t_{hitung} ($0,203$) \leq t_{tabel} ($0,306$). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial untuk uji t (hipotesis I) “Tidak adanya pengaruh yang positif signifikan pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu”. Berarti dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak.

Hal ini bertolak belakang dengan pendapat Edward Lee Thorndike yaitu, dalam hukum akibatnya (Law Of Effect) bahwa faktor penting yang mempengaruhi motivasi belajar adalah *reward* atau pernyataan kepuasan dari

suatu kejadian.¹¹⁷ Dalam teori *conectionisme* bahwasanya stimulus berupa *reward* yang tepat dapat mempengaruhi respon siswa yakni berupa motivasi belajar. Kemudian diperkuat oleh pendapatnya Sadirman yang mengatakan bahwa *reward* merupakan salah satu cara menumbuhkan motivasi berprestasi.¹¹⁸

Temuan dalam penelitian ini mengatakan bahwa faktor-faktor lain di luar metode pemberian *reward* yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Faktor lainnya yang mempengaruhi motivasi belajar siswa diantaranya adalah kondisi fisik, social dan psikis siswa, pengetahuan terhadap hasil belajar, serta kurangnya peluang partisipasi dalam kegiatan belajar. Selain itu, faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi belajar siswa juga menentukan berhasil tidaknya motivasi belajar seperti, kemampuan kognitif, gaya dan pendekatan belajar siswa, serta rasa ingin tahu. Sedangkan faktor eksternal misalnya, lingkungan siswa, fasilitas belajar, peran orang tua, sikap guru yang otoriter, penerapan metode *reward* yang kurang tepat, atau kendala keuangan, tingkat kebutuhan siswa yang berbeda (teori kebutuhan Adam Maslow).

Jadi, dari pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa *reward* tidak berpengaruh secara positif signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini di latarbelakangi oleh faktor internal dan eksternal dalam proses belajar, sehingga *reward* tidak berfungsi sebagai alat motivasi dalam belajar. Berarti teori yang menyatakan *reward (reward)* bisa meningkatkan motivasi belajar tidak sepenuhnya benar, sebab dalam teori behavioristik tidak mampu menjelaskan

¹¹⁷ Sri Esti Wuryani Djiwandono, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Gramedia, 3009), h. 126

¹¹⁸ Sardiman AM, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 89

situasi belajar yang kompleks, sebab banyak variabel yang berkaitan dengan berjalan dan tidak dapat diubah menjadi sekedar hubungan stimulus dan respon. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Ngalim Purwanto “proses belajar merupakan psikologis yang terjadi di dalam diri seseorang oleh karena itu sukar diketahui dengan pasti bagaimana terjadinya”.

B. Pengaruh *Punishment* (X_2) Terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil sebaran angket yang valid kepada seluruh siswa kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 5.5
Data Pemberian *Punishment*
Statistics
PUNISHMENT

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		84.93
Median		85.00
Mode		85
Std. Deviation		1.721
Variance		2.961
Range		7
Minimum		80
Maximum		87
Sum		2548

Berdasarkan tabel di atas diperoleh skor rata-rata = 84,93. Maka nilai tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal. Berdasarkan ketentuan tabel tersebut, maka dapat dilakukan klasifikasi skor kecenderungan variabel X_2 sebagai berikut:

Tabel 5.6
Klasifikasi Kecenderungan Variabel X_2

Kategori	Ketentuan
Tinggi	$\geq 86,65$
Sedang	86,65 s/d 83,20
Rendah	$\leq 83,20$

Dari nilai deksripsi data pemberian *punishment* diperoleh nilai rata-rata 84.93 dan tergolong dalam klasifikasi kecenderungan kategori variabel *punishment* (X_2) dengan kategori sedang.

Selanjutnya penelitian ini nilai yang didapat dengan menggunakan regresi linear berganda yang sebelumnya telah melewati uji normalitas, uji homogenitas, uji multikolinieritas di dapatlah nilai signifikan sebesar 0.000 yang artinya lebih kecil dari 0.05 yakni ($0.000 < 0.05$) ini artinya terdapat pengaruh *punishment* (X_2) terhadap motivasi belajar siswa (Y).

Tabel 5.7
Uji Regresi Berganda (Variabel X_2)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.322	10.490		1.842	.076
<i>REWARD</i>	.030	.146	.034	.203	.840
<i>PUNISHMENT</i>	.741	.163	.755	4.552	.000

c. Dependent Variabel Motivasi

Ini artinya terdapat pengaruh *Punishment* (X_2) terhadap motivasi belajar siswa (Y). Selanjutnya dari hasil analisis data yang dilakukan secara parsial (uji-t) menyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Tabel 5.8 Uji t (Variabel X₂)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.32	10.490		1.842	.076
<i>REWARD</i>	.030	.146	.034	.203	.840
<i>PUNISHMENT</i>	.741	.163	.755	4.552	.000

a. Dependent Variabel Y

Selanjutnya hasil pengujian hipotesis II dari hasil penelitian yang dilakukan secara parsial diperoleh t_{hitung} sebesar 4,552 dengan nilai signifikansi 0,000. Oleh karena $t_{hitung} (4,552) \geq t_{tabel} (0,306)$ dan nilai signifikansi $(0,000) \leq \alpha (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya “Ada pengaruh yang positif signifikan pemberian *punishment* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif antara variabel *punishment* (X_2) terhadap variabel Y (motivasi belajar).

Hal ini sesuai dengan teori Edwin Guthrie bahwa ia mengatakan *punishment* memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. *Punishment* yang diberikan pada saat yang tepat akan mampu memotivasi belajar siswa dan mengubah tingkah laku buruknya.¹¹⁹ Jadi, *punishment* yang tepat akan bisa memotivasi siswa untuk berperilaku baik dan memotivasi belajarnya. Dengan demikian hal ini sejalan dengan Amir Daien Indrakusuma dimana beliau berpendapat bahwa *punishment* merupakan alat pendidikan yang tidak

¹¹⁹ Trimanjuniarso, *Teori Belajar Behavioristik* (Trimanjuniarso. Wordpress.com. diakses 11 oktober 2014)

menyenangkan, alat pendidikan yang bersifat negative, namun meski demikian dapat juga menjadi alat motivasi untuk mempergiat belajarnya siswa.¹²⁰

Adapaun menurut Rifa'i, *Punishment* yang merupakan salah satu bentuk penguatan negatif merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. *Punishment* akan memperlemah dan menekan perilaku yang tidak diinginkan dalam pembelajaran sehingga akan menimbulkan usaha yang lebih besar dan menjadikan belajar menjadi efektif karena siswa termotivasi untuk meningkatkan motivasinya dalam belajar.¹²¹

Dengan adanya *punishment* ini diharapkan siswa bisa merubah kebiasaan buruknya seperti malas dan tidak disiplin sehingga dengan adanya *punishment* ini siswa termotivasi belajarnya serta bisa merubah perilaku buruknya tersebut. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Ngalim Purwanto *punishment* adalah suatu usaha guru untuk memperbaiki perilaku dan budi pekerti siswa. Dari hasil penelitian dan pendapat beberapa tokoh diatas, maka menunjukkan adanya kesesuaian antara teori dan hasil penelitian. Dimana pemberian *punishment* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajarnya. Berarti anggapan masyarakat serta para guru bahwasanya *punishment* adalah sesuatu hal yang buruk dan berdampak negatif tidaklah benar. Sebab, *punishment* yang dimaksud disini ialah yang bersifat mendidik (*education*) yang dapat mengubah perilaku buruk siswa dan memotivasi belajarnya bukan praktik hukuman dan siksaan yang memasung kreativitas. Berarti, hal ini sejalan dengan hasil temuan penelitian dan

¹²⁰ Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, tt), h. 164-165

¹²¹ Achmad Rifa'i dan Catharina Tri Annni, *Psikologi Pendidikan*, h. 137-144

teori para ahli bahwasannya pemberian *punishment* berpengaruh secara positif signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Jadi, penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pemberian *punishment* ini dalam rangka berfungsi untuk menjadikan siswa jera sehingga siswa tidak akan melakukan kesalahan-kesalahan yang serupa lagi, serta mengarahkan perubahan perilaku kearah yang lebih baik lagi dan menjadikan siswa agar lebih giat untuk belajar.

C. Pengaruh Pemberian *Reward* Dan *Punishment* terhadap Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil sebaran angket yang valid kepada seluruh siswa kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 5.9
Data Motivasi Belajar Kelas V-A dan V-B
Statistics
MOTIVASI

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		70.90
Median		70.50
Mode		58
Std. Deviation		14.114
Variance		199.210
Range		33
Minimum		54
Maximum		87
Sum		4254

Berdasarkan tabel di atas diperoleh skor rata-rata = 70,90. Maka nilai-nilai tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, untuk mengetahui persentase variabel motivasi belajar, maka akan dilakukan pengkategorian

variabel Y dengan menggunakan tabel klasifikasi skor kecenderungan variabel Y sebagai berikut:

Tabel 5.10
Klasifikasi Kecenderungan Variabel Y Kelas V-A dan V-B

Kategori	Ketentuan
Tinggi	$\geq 85,01$
Sedang	85,01 s/d 56,78
Redah	$\leq 56,78$

Dari nilai deksripsi data motivasi kelas V-A dan V-B diperoleh nilai rata-rata 70.90 dan tergolong dalam klasifikasi kecenderungan kategori variabel motivasi (Y) dengan kategori sedang.

Tabel 5.11
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.778 ^a	.606	.577	1.099	.606	20.753	2	27	.000	2.008

a. Predictors: (Constant), *PUNISHMENT*, *REWARD*

b. Dependent Variable: MOTIVASI

Berdasarkan hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (Adjusted R Square) yang diperoleh sebesar 0,606 atau sama dengan 60,6%. Hal ini berarti 60,6% motivasi belajar siswa SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu yang dipengaruhi oleh variabel *Reward* (X1) dan *Punishment* (X2), sedangkan sisanya yaitu 39,4% motivasi belajar siswa SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 5.12 Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50.167	2	25.083	20.753	.000 ^b
	Residual	32.633	27	1.209		
	Total	82.800	29			

a. Dependent Variable: MOTIVASI

b. Predictors: (Constant), *PUNISHMENT*, *REWARD*

Selanjutnya berdasarkan uji regresi linier berganda uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 20,753 dengan signifikan 0,000 sedangkan nilai F_{tabel} untuk $N = 30$ sebesar 0,295. Kriteria pengujian H_0 ditolak jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan nilai signifikan $< \alpha$ (0,05). Oleh karena itu F_{hitung} (20,753) $\geq F_{tabel}$ (0,295) dan nilai signifikansi (0,002) $< \alpha$ (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis “Adanya pengaruh yang signifikan antara *Reward* (X_1) dan *Punishment* (X_2) terhadap Motivasi belajar siswa (Y) kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu.

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa variabel *reward* dan variabel *punishment* secara bersama-sama (simultan) akan berpengaruh terhadap motivasi siswa terutama motivasi dalam belajar. Hal ini dikarenakan pemberian *reward* dan *punishment* dapat membawa dampak yang positif dan cukup signifikan terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran.

Jika guru memberikan *reward* dan *punishment* yang tepat maka secara otomatis motivasi belajar siswa akan meningkat tinggi. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh W.S Winkel dalam buku psikologinya bahwa *reward* dan *punishment* merupakan salah satu cara yang paling efektif dan sudah banyak

dimanfaatkan oleh guru di suatu lembaga pendidikan, pemberian *reward* dan *punishment* sangatlah penting dalam rangka untuk membangun motivasi belajar siswa.¹²² Muhibbin Syah juga menyampaikan dalam kegiatan belajar mengajar motivasi ekstrinsik berupa *reward* dan *punishment* ini berfungsi untuk menjaga kondisi siswa yang dinamis dan selalu berubah-ubah, dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.¹²³

Motivasi merupakan faktor yang sangat penting dalam pembelajaran hal ini karena siswa yang termotivasi akan lebih bertenanga dan berenergi didalam kelas, sebab tercipta situasi yang dapat mendorong siswa tersebut menjadi rajin belajar sehingga dapat menyamai teman sekelasnya yang pandai. Hal ini sesuai teori behavioristik dimana belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuan untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon.¹²⁴

Motivasi ekstrinsik dalam penelitian ini yang berupa *reward* dan *punishment* ini kalau diberikan dengan baik dan benar ternyata bisa membuat siswa termotivasi dalam pembelajaran dikelas dan sekaligus berfungsi merubah perilaku siswa. pemberian *reward* dan *Punishment* akan sangat membantu siswa terutama membantu dalam hal peningkatan hasil belajar, sebab dengan

¹²² WS. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grasindo, 1991), hlm. 100.

¹²³ Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011). hal: 90-91.

¹²⁴ Asri Budingsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm.

menggunakan metode *Reward* dan *punishment* siswa menjadi semangat dan mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Jadi, dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil dari analisis yang dilakukan secara simultan menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis “Ada pengaruh positif signifikan pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu diterima”. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel *reward* dan variabel *punishment* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap motivasi belajar. Artinya, semakin optimal *reward* dan *punishment* yang diberikan guru terhadap siswa maka motivasi belajar siswa akan semakin baik pula.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan regresi berganda dan analisa data mengenai Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* Terhadap Motivasi Siswa Kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh antara pemberian *reward* dengan motivasi belajar siswa kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu dengan memperoleh $t_{hitung} (0,203) \leq t_{tabel} (0,306)$ dan nilai signifikansi $(0,840) \geq \alpha (0,05)$. Artinya, H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak adanya pengaruh positif signifikan terdapat pada variabel *reward* (X_1) terhadap Variabel Y (motivasi belajar siswa).
2. Terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan antara pemberian *punishment* terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu dengan $t_{hitung} (4,552) \geq t_{tabel} (0,306)$ dan nilai signifikansi $(0,000) \leq \alpha (0,05)$. Artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, Berarti dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif signifikan variabel *punishment* (X_2) terhadap variabel Y (motivasi belajar).
3. Terdapat hubungan atau pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu diperoleh nilai dari $F_{hitung} (20,753) \geq F_{tabel} (0,295)$ dan nilai signifikansi

$(0,002) < \alpha (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa antara pemberian *reward* dan *punishment* dengan motivasi belajar siswa terdapat hubungan yang relevan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel *reward* dan variabel *punishment* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap motivasi belajar. Artinya, semakin optimal *reward* dan *punishment* yang diberikan guru terhadap siswa maka motivasi belajar siswa akan semakin baik pula.

B. Saran

1. Diharapkan pihak sekolah lebih meningkatkan dan mengembangkan pelayanan yang edukatif terhadap siswa, seperti memberikan *reward* dan *punishment*, metode dalam mengajar, sarana dan prasarana sekolah, serta persiapan dalam mengajar seperti kurikulum, silabus, dan RPP. Meskipun pelayanan yang ada sudah cukup baik akan tetapi tidak ada salahnya lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan bersama.
2. Kepada guru diharapkan lebih sering memberikan kata-kata motivasi sebelum proses pembelajaran, memberikan penghargaan (*reward*) dan *punishment* yang bersifat mendidik (*punishment*) kepada siswa dalam kelas, dan juga lebih mengembangkan materi yang ada dibuku dengan menggunakan media, metode, dan lagu yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan agar proses pembelajaran dapat menarik perhatian siswa. Pemberian *reward* dan *punishment* ini merupakan salah satu keterampilan dasar dalam mengajar yang harus dikuasi oleh seorang guru. Sebab dalam kegiatan belajar mengajar guru sering kesulitan motivasi untuk memacu

minat belajar siswa, serta dalam pengelolaan kelas. Jadi, dengan metode *reward* dan *punishment* yang bersifat mendidik (education) ini diharapkan kegiatan pembelajaran di kelas siswa bisa aktif dan menjadikan proses pembelajaran menyenangkan. Sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai secara optimal, Aamiin.

3. Diharapkan kepada orang tua agar lebih memperhatikan kegiatan belajar anak dirumah, seperti melihat buku-buku tugas dan buku latihan serta catatan anak, membimbing dan membantu anak mengerjakan tugas rumahnya, serta terus memberikan nasihat, semangat, dan motivasinya juga dalam belajar seperti menerapkan *reward* dan *punishment* juga agar anak dapat terus berusaha menjadi lebih baik lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu. (2001). *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara).
- Abdul Mukhlis, (2018), *Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MINU Buaran Kota Pekalongan*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
- Achmad Rifa'i, dan Catharina Tri Anni. (2011). *Psikologi Pendidikan*. (Semarang: UNNES Press).
- Afitrah Hartono. (2017). *Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MI AS Adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar*, (UIN Alauddin Makassar).
- Ahmadi Abu dan Widodo Supriyono. (2013). *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta).
- Al Rasyidin dan Wahyudin. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Medan: Perdana Publishing).
- Alfatory Rheza Syahrul. (2010). *Reward, Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Ips Terpadu Kls Viii Mtsn Punggasan*, (<http://ejournal.kopertis10.or.id>, 01 Oktober 2020).
- Aminatul Zahroh. (2015). *Membangun Kualitas Pembelajaran melalui Dimensi Profesionalisme Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Amir Daien Indrakusuma. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Anita Woolfolk. (2009). *Educational Psychologi: Active Learning Edition*, terjemahan Helly Prajitno dan Sri Mulyartini, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Anjar Ginanjar. (2013). *Metode Pembeajaran Reward*. (<http://aginista.blogspot.com/2013/02/metodepembeajaran-reward.com>), diakses 30 januari 2021.
- Anrea Lestari, (2019), *Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Iqra'2 Kota Bengkulu*, Jurnal An-Nizam, Vol. 4, No. 1, April 2019.

- Ari Fathoni. (2018). *Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V MIN 1 Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018*, Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, IAIN Ponorogo.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta).
- Aris Shoimin. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media).
- Asri Budingsih. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asri Budiningsih. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Aulia Huda Rifani, (2017), *Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Minat Belajar Siswa kelas Tinggi Di SD Negeri 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2015/2016*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Burhan Bungin. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif. Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Chaplin, J.P. (2014). *Kamus Lengkap Psikologi* (Jakarta: Rajawali Pers).
- Daryanto, (2010) *Belajar dan Mengajar*. (Bandung: Yrama Widya).
- Departemen Agama RI. (2002). *Al-Qur'an Terjemah dan Penjelasan Ayat Ahkam*. (Jakarta: Pena Qur'an).
- _____. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Jumanatul 'Ali-Art.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. (Jakarta: Gramedia Pustaka).
- Dirmayanti dan Mujiono. (2002). *Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosda Karya).
- Dja'far Siddik. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. (Bandung: Citapustaka Media Perintis).
- Farida Jaya. (2015) *Perencanaan Pembelajaran*. (Medan: Gema Ihsani.).
- Fera Kiki Anjani, (2018), *Hubungan Pemberian Reward Dan Punishment Guru Dengan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD*

- Gugus 1 Kecamatan Kediri Tahun Ajaran 2018/2019*, Jurnal Skripsi Universitas Mataram.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro).
- H. Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan Basri. (2015). *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*. (Bandung: Pustaka Setia).
- Hasbullah. (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Pers).
- Heni Martika Sari, (2020), *Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Suruh Tahun Pelajaran 2019/2020*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Idris Marno. (2008). *Strategi dan Metode Pengajaran* (Yogyakarta: Ar-ruzza Media).
- Ima Melinda, Ratnawati Susanto, (2018), *Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa*, International Journal of Elementary Education, Volume 2, Number 2, Tahun 2018, pp. 81-86, P-ISSN: 2579-7158 E-ISSN: 2549-6050.
- Ismail Darimi, Bachtiar Ismail. (2020). *Pendidikan "Jaman Now": Review Hadiah dan Punishment* Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, Volume 25, Edisi 2, (Oktober), Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- John W. Santrock. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Media Group.
- M. Ngalim Purwanto. (2016). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Maisah Asmawati dkk, (2020), *Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan Ppkn Kelas IV SDN Pemepek Kecamatan Pringgarata Tahun Ajaran 2020/2021*, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 1, No. 7 Desember, ISSN 2722-9475.
- Mardianto, (2016) *Psikologi Pendidikan*. (Medan: Perdana Mulya Sarana).
- Maria J. Wantah. (2005). *Pengembangan disiplin dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdiknas).

- Martinis Yamin. (2010). *Kiat Membelajarkan siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- _____. (2013). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Meilisa Syelviani, (2020), *Pengaruh Penetapan Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada SDN 035 Tembilahan*, ISSN:2598-7364 Vol.6 No.2 Juli 2020.
- Muhaimin dan Abdul Mujib. (2002). *Pemikiran Pendidikan Islam*. (Bandung: Tri Genda Karya).
- Muhibbin Syah. (2011). *Psikologi Belaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nasier, GA (2018). *Pengaruh Minat Dalam Al-Quran Dan Bahasa Arab Kemampuan Berbahasa Menuju Pencapaian Tahfizh Al-Qur'an*.
- Ngalim Purwanto. (2011). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. (Bandung: Rosdakarya).
- Nur Isnainiyah. (2018). *Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Hasil Belajar Pai Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Ngunut Tulungagung*, Skripsi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.
- Oemar Hamalik. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- _____. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Ratna Dewi, (2019), *Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV di MIN 3 Banyumas*, Skripsi thesis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
- Ratna Willis Dahar. (2006). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Erlangga).
- Reka Panji Widayanti dkk, (2018), *Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Leuwiliang Kabupaten Bogor*, Jurnal Alumni dan Dosen Tetap Prodi PAI STAI Al Hidayah Bogor, P-ISSN: 2654-5829, E-ISSN: 2654-3753.
- Robert E Slavin. (2008). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*, terjemahan Marianto Samosir, (Jakarta: Indeks).
- Rohmah Istikomah, Muhammad Aman Ma'mun, Ali Mustofa. (2019). *Pahala dan Punishment dalam Pendidikan Islam*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4

- No. 1, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Jawa Timur, STIT Al Urwatul Wutsqo Jombang.
- Rudi Susilana dan Ritche Cynthia, (2009). *Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Departemen Agama RI).
- Rusli Yusuf. (2009). *Landasan Pendidikan*. (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press).
- S. Nasution. (2004). *Didaktis Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saifuddin Azwar. (2008) *Reliabilitas dan Validitas*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Saiful Akhyar. (2006). *Dasar-Dasar Kependidikan*. (Bandung: Citapustaka Media).
- Salminawati. (2015). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Santoso, Singgih. (2000). *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sardiman AM, (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers).
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Sri Esti Wuryani Djiwandono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiono dan Eri Wibowo. (2004). *Statistika Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS 10.0 for Windows* (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta),
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Sukidan dan Munir, *Metodologi Penelitian: bimbingan dan pengantar Kesuksesan Anda dalam Dunia Pendidikan*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2005).
- Syahrum dan Salim. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cipta Pustaka Media.

- Syaiful Bahri Djamarah. (2010) *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. (Jakarta: Rhineka Cipta).
- Syaiful Sagala. (2001) *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta).
- Syofian Siregar. (2017). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT: Bumi Aksara).
- Trimanjuniarso. (2014). *Teori Belajar Behavioristik*. Trimanjuniarso. Wordpress.com.
- Wolfok. (2009). *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- WS. Winkel. (1991). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Yusvidha Ernata, (2017), *Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Dan Punishment di SDN Ngaringan 05 Kec. Gandusari Kab. Blitar*, Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD, Volume 5, Nomor 2, September 2017, ISSN: 2338-1140.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Lembar Angket X1	118
2. Lembar Angket X2	120
3. Lembar Angket Y	122

LAMPIRAN II

DATA DAN ANALISIS DATA

1. Tabel f, Tabel T dan Tabel Reliabilitas	124
2. Data Hasil Angket X1	128
3. Data Hasil Angket X2	130
4. Data Hasil Angket Y	132
5. Data Uji Validitas Dan Reliabilitas	134

LAMPIRAN III

SURAT-SURAT DAN CURRICULUM VITAE

1 Surat izin penelitian	148
2 Surat balasan penelitian dari sekolah	149
3 Curriculum Vitae	150

LAMPIRAN 1

- 1. Lembar Angket X1**
- 2. Lembar Angket X2**
- 3. Lembar Angket Y**

Angket Variabel X₁

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan teliti dan jawablah pertanyaan berikut ini sesuai dengan apa yang adik rasakan, jawaban yang paling tepat ialah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri adik-adik.
2. Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dan diri adik masing-masing dengan ketentuan: SS= Sangat Setuju, S= Setuju, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju.
3. Penelitian ini tidak ada kaitanya dengan keberadaan adik-adik dan tidak akan mengurangi nilai pada pembelajaran adik-adik di sekolah, karena penelitian ini merupakan syarat bagi penulis untuk mencapai gelar magister di Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Penulis mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kesediaan adik-adik untuk mengisi angket ini.

B. Identitas Responden

Nama :

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya senang dengan pujian yang diberikan guru.				
2.	Saya senang menjadi yang pertama dalam barisan dan memimpin kelompok.				
3.	Saya tidak suka dipuji.				
4.	Saya tidak senang dengan hadiah yang diberikan guru atas prestasi saya.				
5.	Saya senang dengan tulisan-tulisan yang baik dan rapi.				
6.	Guru berkata yang baik karna saya menyelesaikan tugas dengan benar.				
7.	Guru memberikan sertifikat prestasi dan nilai yang baik selama satu bulan.				
8.	Guru menulis nama-nama siswa yang				

	mendapatkan nilai yang bagus di papan prestasi yang ditempatkan di depan kelas.				
9	Guru tidak peduli kepada siswa yang disiplin dan rajin.				
10.	Guru tidak memberikan pujian kepada siswa yang mengerjakan tugas dengan baik.				
11.	Ketika mendapatkan hadiah, saya akan berusaha untuk menjadi lebih baik lagi.				
12.	Saya senang jika hadiah yang saya terima dilihat oleh teman-teman.				
13.	Ketika mendapatkan hadiah, saya akan melaporkannya kepada orang tua saya.				
14	Ketika teman saya mendapatkan hadiah, saya ingin mencontoh perbuatan yang dilakukan teman saya.				
15.	Saya tidak bangga jika saya mendapatkan hadiah.				
16.	Guru memberi pujian ketika saya menjawab pertanyaan				
17.	Guru memberi pujian ketika saya menjelaskan materi dengan baik				
18.	Saya tidak senang ketika guru memberikan senyuman saat saya bisa mengerjakan soal-soal dengan cepat				
19.	Guru mendekati bangku saya, karena saya rajin				
20.	Ketika saya bisa menjawab pertanyaan dari guru, saya tidak suka mendapatkan alat-alat tulis				
21.	Guru memberi hadiah buku ketika saya mendapat juara kelas				
22.	Guru tidak memberikan nilai yang bagus untuk siswa yang berprestasi				
23.	Ketika saya tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru, saya merasa bangga				
24.	Saya tidak senang ketika guru mengumumkan nama saya saat mendapatkan nilai paling baik didepan kelas				
25.	Dengan adanya hadiah, saya menjadi lebih ingin tahu materi yang akan diajarkan				

Angket Variabel X₂

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan teliti dan jawablah pertanyaan berikut ini sesuai dengan apa yang adik rasakan, jawaban yang paling tepat ialah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri adik-adik.
2. Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dan diri adik masing-masing dengan ketentuan: SS= Sangat Setuju, S= Setuju, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju.
3. Penelitian ini tidak ada kaitanya dengan keberadaan adik-adik dan tidak akan mengurangi nilai pada pembelajaran adik-adik di sekolah, karena penelitian ini merupakan syarat bagi penulis untuk mencapai gelar magister di Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Penulis mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kesediaan adik-adik untuk mengisi angket ini.

B. Identitas Responden

Nama :

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak senang dengan perkataan-perkataan kasar.				
2.	Saya akan mengerjakan tugas dari guru agar tidak dihukum..				
3.	Saya tidak senang dengan kata-kata ancaman dari guru.				
4.	Saya senang dengan kegiatan <i>punishment</i> yang diberikan guru.				
5.	Saya senang jika guru bermuka masam kepada saya.				
6.	Guru memberikan peringatan kepada siswa yang membuat gaduh di kelas.				
7.	Guru menyentil telinga siswa yang ribut sendiri ketika guru menerangkan.				
8.	Guru bermuka masam kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.				

9.	Guru memarahi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.				
10.	Guru menghukum siswa yang berperilaku baik.				
11.	Ketika mendapatkan <i>punishment</i> , saya akan berusaha untuk tidak mengulangi perilaku buruk saya				
12.	Saya tidak senang jika <i>punishment</i> yang saya terima dilihat oleh teman-teman.				
13.	Saya bangga jika saya mendapatkan <i>punishment</i> .				
14.	<i>Punishment</i> yang diberikan guru membuat saya jera				
15.	Ketika teman saya mendapatkan <i>punishment</i> , saya tidak ingin mencontoh perbuatan yang dilakukan teman saya.				
16.	Ekspresi raut wajah guru marah ketika saya membuat kegaduhan				
17.	Guru membentak siswa yang melakukan tindakan terpuji				
18.	Guru mengurangi nilai saya ketika saya telat mengumpulkan tugas				
19.	Guru menghukum saya ketika saya mengerjakan tugas dengan benar				
20.	Saya malu kepada teman-teman jika saya mendapatkan <i>punishment</i> dari guru				
21.	Saya akan mengubah perilaku saya agar guru senang kepada saya				
22.	Jika dengan nakal bisa mendapatkan <i>punishment</i> , maka jadi anak yang baik adalah keinginan saya				
23.	Saya akan selalu datang terlambat agar saya mendapat <i>punishment</i>				
24.	Jika guru langsung melaporkan siswa yang nakal kepada orang tua saya, maka saya tertarik menjadi siswa yang nakal				
25.	Karena menurut saya <i>punishment</i> dapat mengatasi perbuatan yang kurang baik, saya akan meminta guru untuk menerapkan pemberian <i>punishment</i> agar saya dan teman-teman tidak berbuat yang kurang baik				

Angket Variabel Y

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan teliti dan jawablah pertanyaan berikut ini sesuai dengan apa yang adik rasakan, jawaban yang paling tepat ialah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri adik-adik.
2. Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dan diri adik masing-masing dengan ketentuan: SS= Sangat Setuju, S= Setuju, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju.
3. Penelitian ini tidak ada kaitanya dengan keberadaan adik-adik dan tidak akan mengurangi nilai pada pembelajaran adik-adik di sekolah, karena penelitian ini merupakan syarat bagi penulis untuk mencapai gelar magister di Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Penulis mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kesediaan adik-adik untuk mengisi angket ini.

B. Identitas Responden

Nama :

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saat pelajaran berlangsung saya tidak pernah merasa bosan.				
2.	Saya memperhatikan pelajaran yang dijelaskan guru dengan baik.				
3.	Saya rajin belajar karna ingin bisa menjadi dokter				
4.	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan guru sampai larut malam agar mendapatkan nilai yang baik.				
5.	Saya malas mengerjakan PR yang diberikan guru.				
6.	Guru menjelaskan pelajaran yang sangat menarik perhatian siswa.				
7.	Saya mengantuk saat guru menjelaskan materi pelajaran dikelas.				
8.	Saya tidak bias belajar dengan ruangan kelas yang kotor.				

9.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan mencontek punya teman saya.				
10.	Saya tidak peduli dengan masa depan dan cita-cita saya.				
11.	Saya senang jika dihukum guru jika saya berbuat salah seperti tidak mengerjakan tugas, ribut, dll.				
12.	Saya senang dengan papan prestasi yang dipajang di depan kelas				
13.	Saya tidak senang dengan hadiah yang diberikan guru atas prestasi saya.	-			
14.	Saya tidak peduli dengan suasana kelas yang ribut.				
15.	Saya merasa senang saat guru tidak hadir karena bisa ribut dan main-main dikelas.				
16.	Saya berbuat gaduh sebelum pembelajaran dimulai				
17.	Saya berbicara dengan teman sebangku ketika guru sedang menerangkan materi pelajaran				
18.	Saya menyimak penjelasan guru dari awal sampai akhir pelajaran				
19.	Saya tidak membaca kembali materi yang diberikan oleh guru				
20.	Saya menyiapkan buku pelajaran sesuai jadwal esok hari				
21.	Saya meninggalkan kelas jika terjadi pergantian pelajaran				
22.	Saya mengingatkan teman saya yang ribut ketika pembelajaran				
23.	Mencapai prestasi yang tinggi dalam belajar adalah keinginan saya				
24.	Saya ingin berprestasi yang lebih baik dari sebelumnya				
25.	Saya tidak menyesal jika nilai saya rendah.				

LAMPIRAN 2

- 1. Tabel F tabel, T tabel, dan Reliabilitas**
- 2. Data Hasil Angket X1**
- 3. Data Hasil Angket X2**
- 4. Data Hasil Angket Y**
- 5. Data Uji Validitas dan Reabilitas**

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Tabel r untuk df = 1 - 31

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465

No	Nama	REWARD (X1)																									
		X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X 21	X 22	X 23	X 24	X 25	Total
1	Angelika Ayu Lestari	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	1	4	4	3	4	88
2	Assyahilla Ayu Gita	2	4	3	3	2	3	4	2	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	83
3	Abdullah Hadrami	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	84
4	Afra Naila	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	88
5	Aruna Radithya	4	3	3	4	2	4	4	2	3	4	2	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	84
6	Aurel Azhar	3	4	1	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	85
7	Cantika Dara	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	4	2	4	2	3	3	4	3	4	2	4	3	83
8	Ditasa Nur Wiyaha	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	88
9	Faiz Nur Ramadh	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	85
10	Fiorentina Desmonda	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	1	1	2	4	4	3	4	2	3	82
11	Haydar Deryl	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	4	2	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	85
12	Irsyad Eka	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	1	4	4	1	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	82
13	Kamalia Naura	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	87
14	Keysha Amelia	2	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	1	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	83
15	M. Fahriza	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	2	3	2	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	83
16	Marsha jennifer	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4	87
17	Nor Berta Ayu	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	2	4	4	84
18	Olivia Maia	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	1	1	2	4	4	3	4	4	3	84
19	Rafael ramadhani	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	1	2	4	4	3	4	3	4	86

20	Rava septa ramadhan	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	4	2	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	85	
21	Trisya Rahma	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	1	1	2	4	3	3	4	4	3	83	
22	Vino Alam	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	1	3	4	3	4	4	4	83	
23	Wulan Permata Sari	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	1	4	4	3	4	88	
24	Muhammad Ilham	4	4	4	4	1	4	4	1	4	3	4	1	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	85	
25	Azriel favwas	1	4	1	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	84	
26	Fatimah Zulka	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	1	2	4	4	82	
27	Charissa Putri	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	87	
28	Saffa Dwi	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	2	3	86	
29	Iwa suryapati	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	2	3	4	4	86	
30	Rifandi Ahmad	2	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	84

No	PUNISHMENT (X2)																									Total	
	Nama	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X 21	X 22	X 23	X 24		X 25
1	Angelika Ayu Lestari	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	87
2	Assyahilla Ayu Gita	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	2	4	3	1	4	4	3	4	85
3	Abdullah Hadrami	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	2	4	1	4	4	4	2	85
4	Afra Naila	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	2	4	4	3	4	4	3	87	
5	Aruna Radithya	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	1	3	3	4	3	4	4	4	85
6	Aurel Azhar	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	83
7	Cantika Dara	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	3	4	4	2	4	3	2	2	4	4	4	4	2	84
8	Ditasa Nur Wiyaha	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	1	4	2	4	4	3	4	4	3	87
9	Faiz Nur Ramadh	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	86
10	Fiorentina Desmonda	4	4	3	4	3	4	4	3	1	4	4	3	2	1	3	1	4	4	3	4	4	4	4	1	4	80
11	Haydar Deryl	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	2	4	1	4	4	2	86
12	Irsyad Eka	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	3	84
13	Kamalia Naura	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	2	4	3	4	2	3	4	85
14	Keysha Amelia	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	1	1	2	4	4	3	4	4	3	84
15	M. Fahriza	2	4	3	3	2	3	4	2	4	2	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	81
16	Marsha jennifer	2	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	86

17	Nor Berta Ayu	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	1	2	2	4	4	3	4	4	3	85		
18	Olivia Maia	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	3	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	2	85
19	Rafael ramadhani	2	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	85
20	Rava septa ramadhan	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	87
21	Trisya Rahma	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	84
22	Vino Alam	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	3	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	2	85
23	Wulan Permata Sari	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	1	3	3	4	3	4	4	4	87
24	Muhammad Ilham	4	4	3	3	2	3	4	2	4	2	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	86
25	Azriel favwas	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	3	4	4	2	4	3	4	2	4	1	4	4	2	83
26	Fatimah Zulka	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	1	4	2	3	4	85
27	Charissa Putri	2	4	3	3	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	86
28	Saffa Dwi	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	87
29	Iwa suryapati	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	4	85
30	Rifandi Ahmad	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	1	3	2	2	3	4	4	3	83

No	Nama	MOTIVASI (Y)																									Total
		Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Y 20	Y 21	Y 22	Y 23	Y 24	Y 25	
1	Angelika Ayu Lestari	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	2	3	4	4	86
2	Assyahilla Ayu Gita	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	2	4	4	84
3	Abdullah Hadrami	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	1	1	2	4	4	3	4	4	2	83
4	Afra Naila	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	1	2	4	4	3	4	3	4	86
5	Aruna Radithya	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	2	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	86
6	Aurel Azhar	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	1	1	2	4	4	3	4	4	3	84
7	Cantika Dara	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	85
8	Ditasa Nur Wiyaha	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	86
9	Faiz Nur Ramadh	4	4	4	4	1	4	4	1	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	87
10	Fiorentina Desmonda	1	4	1	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	2	4	4	3	81
11	Haydar Deryl	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	2	4	4	87
12	Irsyad Eka	2	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	83
13	Kamalia Naura	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	2	3	86
14	Keysha Amelia	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	2	4	4	2	85
15	M. Fahriza	3	4	3	3	2	3	4	2	4	3	4	4	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	4	2	4	82
16	Marsha jennifer	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	85

17	Nor Berta Ayu	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	1	4	2	3	4	86	
18	Olivia Maia	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	2	86	
19	Rafael ramadhani	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	1	1	2	4	4	3	4	4	3	84	
20	Rava septa ramadhan	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	2	4	87	
21	Trisya Rahma	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	85	
22	Vino Alam	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	2	4	1	4	4	2	84	
23	Wulan Permata Sari	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	2	2	2	4	4	3	4	4	3	86
24	Muhammad Ilham	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	87	
25	Azriel favwas	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	1	4	4	3	4	1	3	3	4	3	82	
26	Fatimah Zulka	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	3	4	4	2	4	3	4	2	4	1	4	4	2	83	
27	Charissa Putri	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	85	
28	Saffa Dwi	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	85	
29	Iwa suryapati	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	1	3	2	4	4	3	4	4	3	86	
30	Rifandi Ahmad	3	4	3	4	2	3	4	2	4	2	4	4	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	82

Validasi (*Reward*) X1

Variabel		<i>REWARD</i>
X1.1	Pearson Correlation	.384**
	Sig. (2-tailed)	.002
	Sum of Squares and Cross-products	324.500
	Covariance	5.500
	N	60
X1.2	Pearson Correlation	.579**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	476.500
	Covariance	8.076
	N	60
X1.3	Pearson Correlation	.410**
	Sig. (2-tailed)	.001
	Sum of Squares and Cross-products	357.500
	Covariance	6.059
	N	60
X1.4	Pearson Correlation	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	556.500
	Covariance	9.432
	N	60
X1.5	Pearson Correlation	.443**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	370.000
	Covariance	6.271
	N	60
X1.6	Pearson Correlation	.662**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	577.500
	Covariance	9.788
	N	60

X1.7	Pearson Correlation	.347**
	Sig. (2-tailed)	.007
	Sum of Squares and Cross-products	338.500
	Covariance	5.737
	N	60
X1.8	Pearson Correlation	.469**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	391.000
	Covariance	6.627
	N	60
X1.9	Pearson Correlation	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	725.500
	Covariance	12.297
	N	60
X1.10	Pearson Correlation	.642**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	595.000
	Covariance	10.085
	N	60
X1.11	Pearson Correlation	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	724.500
	Covariance	12.280
	N	60
X1.12	Pearson Correlation	.615**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	542.500
	Covariance	9.195
	N	60
X1.13	Pearson Correlation	.475**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-	468.000

	products	
	Covariance	7.932
	N	60
X1.14	Pearson Correlation	.619**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	615.500
	Covariance	10.432
	N	60
X1.15	Pearson Correlation	.458**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	320.000
	Covariance	5.424
	N	60
X1.16	Pearson Correlation	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	738.500
	Covariance	12.517
	N	60
X1.17	Pearson Correlation	.283*
	Sig. (2-tailed)	.028
	Sum of Squares and Cross-products	282.000
	Covariance	4.780
	N	60
X1.18	Pearson Correlation	.451**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	393.000
	Covariance	6.661
	N	60
X1.19	Pearson Correlation	.382**
	Sig. (2-tailed)	.003
	Sum of Squares and Cross-products	328.500
	Covariance	5.568
	N	60

X1.20	Pearson Correlation	.688**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	644.500
	Covariance	10.924
	N	60
X1.21	Pearson Correlation	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	653.000
	Covariance	11.068
	N	60
X1.22	Pearson Correlation	.621**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	583.000
	Covariance	9.881
	N	60
X1.23	Pearson Correlation	.685**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	648.000
	Covariance	10.983
	N	60
X1.24	Pearson Correlation	.598**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	546.000
	Covariance	9.254
	N	60
X1.25	Pearson Correlation	.375**
	Sig. (2-tailed)	.003
	Sum of Squares and Cross-products	311.500
	Covariance	5.280
	N	60
<i>REWARD</i>	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	Sum of Squares and Cross-	12511.000

	products	
	Covariance	212.051
	N	60

Realibilitas *Reward* (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.904	.904	25

Variabel (Panishment) X2

Variabel		<i>PUNISHMENT</i>
X2.1	Pearson Correlation	.567**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	544.267
	Covariance	9.225
	N	60
X2.2	Pearson Correlation	.373**
	Sig. (2-tailed)	.003
	Sum of Squares and Cross-products	320.033
	Covariance	5.424
	N	60
X2.3	Pearson Correlation	.567**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	521.467
	Covariance	8.838
	N	60
X2.4	Pearson Correlation	.665**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-	585.433

	products	
	Covariance	9.923
	N	60
X2.5	Pearson Correlation	.422**
	Sig. (2-tailed)	.001
	Sum of Squares and Cross-products	342.967
	Covariance	5.813
	N	60
X2.6	Pearson Correlation	.656**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	628.700
	Covariance	10.656
	N	60
X2.7	Pearson Correlation	.640**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	607.767
	Covariance	10.301
	N	60
X2.8	Pearson Correlation	.632**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	568.467
	Covariance	9.635
	N	60
X2.9	Pearson Correlation	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	768.067
	Covariance	13.018
	N	60
X2.10	Pearson Correlation	.197
	Sig. (2-tailed)	.131
	Sum of Squares and Cross-products	188.667
	Covariance	3.198
	N	60

X2.11	Pearson Correlation	.728**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	735.533
	Covariance	12.467
	N	60
X2.12	Pearson Correlation	.695**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	626.067
	Covariance	10.611
	N	60
X2.13	Pearson Correlation	.554**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	574.767
	Covariance	9.742
	N	60
X2.14	Pearson Correlation	.660**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	658.933
	Covariance	11.168
	N	60
X2.15	Pearson Correlation	.624**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	478.033
	Covariance	8.102
	N	60
X2.16	Pearson Correlation	.452**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	405.200
	Covariance	6.868
	N	60
X2.17	Pearson Correlation	.386**
	Sig. (2-tailed)	.002
	Sum of Squares and Cross-	381.433

	products	
	Covariance	6.465
	N	60
X2.18	Pearson Correlation	.287*
	Sig. (2-tailed)	.026
	Sum of Squares and Cross-products	242.100
	Covariance	4.103
	N	60
X2.19	Pearson Correlation	.436**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	430.567
	Covariance	7.298
	N	60
X2.20	Pearson Correlation	.474**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	438.200
	Covariance	7.427
	N	60
X2.21	Pearson Correlation	.534**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	515.167
	Covariance	8.732
	N	60
X2.22	Pearson Correlation	.631**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	631.567
	Covariance	10.705
	N	60
X2.23	Pearson Correlation	.627**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	562.833
	Covariance	9.540
	N	60

X2.24	Pearson Correlation	.629**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	564.400
	Covariance	9.566
	N	60
X2.25	Pearson Correlation	.184
	Sig. (2-tailed)	.160
	Sum of Squares and Cross-products	161.300
	Covariance	2.734
	N	60
<i>PUNISHMENT</i>	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	Sum of Squares and Cross-products	12481.933
	Covariance	211.558
	N	60

Reabilitas *Punishment* (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.906	.905	23

Validitas Motivasi Belajar (Y)

Variabel		MOTIVASI
Y.1	Pearson Correlation	.423**
	Sig. (2-tailed)	.001
	Sum of Squares and Cross-products	378.200
	Covariance	6.410
	N	60
Y.2	Pearson Correlation	.503**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-	455.400

	products	
	Covariance	7.719
	N	60
Y.3	Pearson Correlation	.586**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	519.700
	Covariance	8.808
	N	60
Y.4	Pearson Correlation	.568**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	485.000
	Covariance	8.220
	N	60
Y.5	Pearson Correlation	.353**
	Sig. (2-tailed)	.006
	Sum of Squares and Cross-products	298.700
	Covariance	5.063
	N	60
Y.6	Pearson Correlation	.598**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	545.300
	Covariance	9.242
	N	60
Y.7	Pearson Correlation	.688**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	645.200
	Covariance	10.936
	N	60
Y.8	Pearson Correlation	.376**
	Sig. (2-tailed)	.003
	Sum of Squares and Cross-products	320.600
	Covariance	5.434
	N	60

Y.9	Pearson Correlation	.660**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	681.500
	Covariance	11.551
	N	60
Y.10	Pearson Correlation	.509**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	444.400
	Covariance	7.532
	N	60
Y.11	Pearson Correlation	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	657.100
	Covariance	11.137
	N	60
Y.12	Pearson Correlation	.605**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	565.300
	Covariance	9.581
	N	60
Y.13	Pearson Correlation	.579**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	555.600
	Covariance	9.417
	N	60
Y.14	Pearson Correlation	.665**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	673.500
	Covariance	11.415
	N	60
Y.15	Pearson Correlation	.654**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-	535.000

	products	
	Covariance	9.068
	N	60
Y.16	Pearson Correlation	.655**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	677.100
	Covariance	11.476
	N	60
Y.17	Pearson Correlation	.433**
	Sig. (2-tailed)	.001
	Sum of Squares and Cross-products	421.500
	Covariance	7.144
	N	60
Y.18	Pearson Correlation	.332**
	Sig. (2-tailed)	.010
	Sum of Squares and Cross-products	281.100
	Covariance	4.764
	N	60
Y.19	Pearson Correlation	.369**
	Sig. (2-tailed)	.004
	Sum of Squares and Cross-products	352.800
	Covariance	5.980
	N	60
Y.20	Pearson Correlation	.472**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	429.500
	Covariance	7.280
	N	60
Y.21	Pearson Correlation	.652**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	668.800
	Covariance	11.336
	N	60

Y.22	Pearson Correlation	.216
	Sig. (2-tailed)	.098
	Sum of Squares and Cross-products	177.600
	Covariance	3.010
	N	60
Y.23	Pearson Correlation	.394**
	Sig. (2-tailed)	.002
	Sum of Squares and Cross-products	314.300
	Covariance	5.327
	N	60
Y.24	Pearson Correlation	.355**
	Sig. (2-tailed)	.005
	Sum of Squares and Cross-products	299.500
	Covariance	5.076
	N	60
Y.25	Pearson Correlation	.462**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	370.700
	Covariance	6.283
	N	60
MOTIVASI BELAJAR	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	Sum of Squares and Cross-products	11753.400
	Covariance	199.210
	N	60

Reabilitas Motivasi (Y)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.888	.885	24

LAMPIRAN 3

- 1.Surat Izin Penelitian**
- 2.Surat Balasan Penelitian
dari sekolah**
- 3.Curriculum Vitae**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133,
 Faksimile (0341) 531130

Nomor : B-013/Ps/HM.01/04/2021

26 April 2021

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, kami menganjurkan mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian ke lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin. Mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data bagi mahasiswa:

Nama	: Septi Ayu Lestari
NIM	: 19760002
Program Studi	: Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing	: 1. Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si 2. Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd
Judul Penelitian	: Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V di SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Direktur,

Umi Sumbulah



PEMERINTAH KOTA BATU
 DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI DADAPREJO 01
 (STATE ELEMENTARY SCHOOL)
 KECAMATAN JUNREJO
 Jl. Martorejo 1A Dadaprejo Kecamatan Junrejo (65323) Telp. (0341) 460242
 E-mail : dadap_1@yahoo.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/042/422.101.03.13/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Septi Ayu Lestari**
 NIM : 19760002
 Jurusan : MPGMI-A
 Judul Penelitian : Pengaruh Pemberian reward dan punishment terhadap
 Motivasi belajar siswa kelas V SDN Dadaprejo 01
 Kecamatan Junrejo Kota Batu

Telah melakukan penelitian di SDN Dadaprejo 01 mulai tanggal 3 s.d 11 Juni 2021.
 Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batu, 29 Juni 2021
 Kepala SDN Dadaprejo 01

SUPARMI, S.Pd
 NIP. 19631217 198201 2 001

RIWAYAT HIDUP

**Data Pribadi:**

Nama : Septi Ayu Lestari
NIM : 19760002
Tempat Tanggal Lahir : Binjai, 09 September 1996
Jurusan : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat Rumah : Jl. Sisingamangaraja LK. I, Gang. Keluarga, Kel/Desa.
Nangka, Kec. Binjai Utara, Kota Binjai, Prov. Sumatera Utara
No. HP : 0812-3768-0558
E-Mail : 09septiayu@gmail.com

Jenjang Pendidikan:

1. Taman Kanak-Kanak Pernusyu Kota Binjai
2. Sekolah Dasar Negeri 023900 Kota Binjai
3. Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Binjai
4. Madrasah Aliyah Negeri Kota Binjai
5. S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
6. S2 Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Batu,.....2021

Mahasiswa

Septi Ayu Lestari